

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)/
*30 JUNE 2015 (UNAUDITED)***

DAN/*AND*

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERM
CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesia Language

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015**

DAFTAR ISI

CONTENTS

		<i>Director's Statement</i>
Pernyataan Direksi		
Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim/		<i>Report On Review Of Interm Consolidated Financial Information</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statements Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OVER THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2015
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

- | | | | | |
|----|--------------------------|--|----|-----------------------|
| 1. | Nama | Iwan Setiawan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,
Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-271) 593 488
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | | Telephone
Position |
| 2. | Nama | Allan Moran Severino | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,
Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-271) 593 488
Direktur/ <i>Director</i> | | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk ("Perusahaan"). | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk ("the Company").</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | <i>The interim consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the generally accepted accounting principles in Indonesia.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. | <i>a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | <i>b. The interim consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.</i> |

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Sukoharjo, 28 Agustus 2015/ August 28, 2015
Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

Iwan Setiawan

Allan Moran Severino

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report originally issued in Indonesian language

No. : 093/2-S176/HS-2/06.15
Hal : Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2015

No. : 093/2-S176/HS-2/06.15
Re : *Interim Consolidated Financial
Information 30 June 2015*

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim**

Report on Review of Interim Financial Information

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk**

**The Shareholders and Boards of Commissioner
and Directors
PT Sri Rejeki Isman Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2015, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan reвью kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, efektif sejak 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif, oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014, 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 serta periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 telah disajikan kembali.

Hal lain

Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereview, atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 selain yang berkaitan dengan penyesuaian di Catatan 4 dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2014, direview oleh auditor independen lain dengan No. RPC-1060/PSS/2014/DAU tanggal 15 September 2014 yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013 diaudit oleh auditor independen lain dengan No. RPC-5248/PSS/2014 tanggal 25 Maret 2014 yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penjelasan mengenai Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tahun 2013 yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries as of 30 June 2015, and their consolidated financial performance and their cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying interim consolidated financial statements, effective from 1 January 2015, the Company and its Subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standards 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively, accordingly, the consolidated statements of financial position as of 31 December 2014, 30 June 2014 and 31 December 2013, as well as interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and consolidated cash flows for the years then ended 31 December 2014 and 31 December 2013 and for the six-month period ended 30 June 2014 were restated.

Other matters

We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2014 and for the year ended 31 December 2013 other than with respect to the adjustments in Note 4 and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the financial statements for the six-month period ended 30 June 2014 and for the year ended 31 December 2013 taken as a whole.

The interim consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiaries as of 30 June 2014, were reviewed by another auditor No. RPC-1060/PSS/2014/DAU dated 15 September 2014 who expressed an unmodified opinion and the financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its Subsidiary as of 31 December 2013, were audited by another auditor No. RPC-5248/PSS/2014 dated 25 March 2014 who expressed an unmodified opinion with explanatory paragraph that the Company conducted a business combination under common control entities in 2013 with caused the restatement of the accompanying consolidated financial statement as of 31 December 2012 and for the year then ended, and statement of financial position as of 1 January 2012/31 December 2011 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Herry Sunarto, SE, Ak, SH, MBA, CPA, CPMA
NIAP AP. 0116/
License No. AP. 0116

28 Agustus 2015 / 28 August 2015

DTK/am

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2014 *) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2013 *) (Diaudit/ Audited)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,38,39	93.072.431	81.604.263	6.107.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto					Trade receivables - Net
Pihak ketiga	7,38,39	130.837.511	97.638.418	35.331.573	Third parties
Pihak berelasi	7,12,38,39	19.451.230	31.601.261	25.471.250	Related parties
Persediaan	9	154.935.324	109.569.858	119.668.358	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	10	385.780	412.627	4.427.839	Advances for purchases of inventories
Aset lancar lainnya	8,39	4.225.538	1.265.090	1.146.465	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		402.907.814	322.091.517	192.152.619	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	12,39	4.431.361	7.007.510	7.487.294	Non-trade receivables from related parties
Penyertaan saham	11,39	27.561	27.561	28.128	Investment in shares of stock
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap					Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	10	34.858.595	42.989.721	6.970.253	Third parties
Aset tetap - Neto	13	328.429.982	322.597.417	250.034.625	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	17f	-	-	677.899	Deferred tax asset - Net
Aset tidak lancar lainnya	14	4.048.060	4.152.178	1.311.201	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		371.795.559	376.774.387	266.509.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		774.703.373	698.865.904	458.662.019	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2014 *) (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 2013*) (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15,38,39	12.516.494	31.674.477	100.930.140	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	16,38,39	12.041.044	15.408.105	36.569.410	Third parties
Pihak berelasi	12,16,38,39	2.070.625	3.213.255	5.207.427	Related parties
Utang pajak	17a	8.613.511	4.840.187	8.054.362	Taxes payable
Beban akrual	18,39	2.806.207	3.757.082	4.325.665	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	23,39	9.875.381	919.449	1.226.892	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22,39	54.567	512.867	471.440	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang, yang jatuh tempo dalam satu periode:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	19,39	-	-	26.273.433	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	24,39	1.950.088	124.549	84.844	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		49.927.917	60.449.971	183.143.613	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu periode:					Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	19,39	135.408.949	82.974.215	72.795.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	24,39	7.807.415	151.101	165.839	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	20,39	30.000.000	30.000.000	-	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto	21,39	271.831.213	271.154.492	-	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	8.542.279	8.467.875	7.181.906	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	17f	12.675.187	14.235.475	5.798.003	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		466.265.043	406.983.158	85.940.982	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		516.192.960	467.433.129	269.084.595	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2015	31 Desember/ December 2014 *)	31 Desember/ December 2013*)	
Catatan/ Notes	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares as of 30 June 2015, 31 December 2014 and 2013 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013	26	152.250.966	152.250.966	162.803.699
Tambahan modal disetor	27	10.472.300	10.472.300	10.385.401
Saldo laba **)		97.172.762	74.277.340	37.680.552
Kepentingan non-pengendali	28	17.400	20.805	11.220
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(1.403.015)	(5.588.636)	(21.303.448)
Jumlah Ekuitas	<u>258.510.413</u>	<u>231.432.775</u>	<u>189.577.424</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>774.703.373</u>	<u>698.865.904</u>	<u>458.662.019</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/
 As restated - see Note 4

**)Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
 The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2015 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan	30	362.144.374	277.887.476	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	12,30	(9.349.201)	(21.165.981)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO		<u>352.795.173</u>	<u>256.721.495</u>	NET SALES
Beban pokok penjualan		288.369.576	229.729.770	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	12	(9.349.201)	(21.165.981)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	31	<u>279.020.375</u>	<u>208.563.789</u>	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>73.774.798</u>	<u>48.157.706</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(7.201.312)	(5.579.343)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(10.346.766)	(6.806.887)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - Neto	35	(4.415.121)	(7.992.777)	Loss on foreign exchange - Net
Pendapatan operasi lainnya	34	778.709	172.279	Other operating income
Beban operasi lainnya		(676.776)	(49.180)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI		<u>51.913.532</u>	<u>27.901.798</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		638.354	92.091	Finance income
Beban keuangan		(17.765.340)	(12.294.055)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>34.786.546</u>	<u>15.699.834</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17d	<u>(4.691.216)</u>	<u>(2.978.890)</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>30.095.330</u>	<u>12.720.944</u>	INCOME FOR THE PERIOD

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/
As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2015 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial		261.480 (311.732)	Actuarial gain and (loss)
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		-	10.581.106	Cummulative translation adjustment
		<u>261.480</u>	<u>10.269.374</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>3.405</u>	<u>5.386</u>	Non-controlling interest
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>30.360.215</u>	<u>22.995.704</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		30.356.810	22.990.318	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>3.405</u>	<u>5.386</u>	Non-controlling interest
J u m l a h		<u>30.360.215</u>	<u>22.995.704</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36	<u>0,0016</u>	<u>0,0012</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/
As restated - see Note 4

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ <i>Cummulative translation adjustment</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ pelaporan/ <i>to the owners of the parent entity</i>	Kepentingan non-pengedali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2013	162.803.699	10.385.401	-	37.680.551 (21.303.448)	189.566.203	11.220	189.577.423	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Penyesuaian saldo awal atas selisih penjabaran	(10.552.733)	86.899	-	(10.102.048)	15.714.812 (4.853.070)	12.501 (4.840.569)	<i>Adjustment to beginning balance due to translation</i>
Jumlah laba-rugi tahun berjalan	-	-	-	50.453.108	-	50.453.108 (2.916)	50.450.192	<i>Adjustment to beginning total comprehensive income</i>
Jumlah laba-rugi komprehensif	-	-	-	(354.626)	-	(354.626)	-	(354.626)	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen tunai	37	-	-	(3.045.019)	-	(3.045.019)	-	(3.045.019)	<i>Cash dividend</i>
Pencadangan saldo laba	37	-	-	2.535.233 (2.535.233)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2014*)	152.250.966	10.472.300	2.535.233	72.096.733 (5.588.636)	231.766.596	20.805	231.787.401	<i>Balance as of 31 December 2014*)</i>
Penyesuaian saldo awal atas selisih penjabaran	-	-	-	-	4.185.621	4.185.621	-	4.185.621	<i>Adjustment to beginning balance due to translation</i>
Jumlah laba-rugi periode berjalan	-	-	-	30.095.330	-	30.095.330 (3.405)	30.091.925	<i>Total net income for the period</i>
Jumlah laba-rugi komprehensif	-	-	-	447.845	-	447.845	-	447.845	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen tunai	37	-	-	(8.002.379)	-	(8.002.379)	-	(8.002.379)	<i>Cash dividend</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	-	8.951.342 (8.951.342)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Saldo per 30 Juni 2015	152.250.966	10.472.300	11.486.575	85.686.187 (1.403.015)	258.493.013	17.400	258.510.413	<i>Balance as of 30 June 2015</i>

*) Disajikan kembali - lihat Catatan 4/ *As restated - see Note 4*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	30 Juni/June 2015 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	331.746.111	173.488.932	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	679.827	142.496	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	750.392	90.313	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(284.264.794)	(171.298.677)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(15.650.017)	(15.313.296)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran bunga	(15.141.993)	(7.159.563)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(7.128.008)	(5.541.823)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasional	(8.905.628)	(8.535.117)	Payments for operational expenses
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>2.085.890</u>	<u>(34.126.735)</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(14.400.718)	(16.760.023)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.269.592)	(622.798)	Payment of advances for purchase of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(16.670.310)</u>	<u>(17.382.821)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan netto dari wesel bayar	-	188.703.801	Proceeds of notes payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	8.728.128	-	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	57.171.085	3.032.835	Proceeds of long-term bank loans
Kas yang dibatasi penggunaannya	(4.048.060)	(10.069.817)	Restricted cash
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.736.351)	(103.922.465)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(27.886.111)	(7.265.833)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(84.756)	(57.487)	Payments of obligation under finance lease
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>29.143.935</u>	<u>70.421.034</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	14.559.515	18.911.478	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh netto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	33.250	(75.609)	Net effect of change in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>78.479.666</u>	<u>6.219.388</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>93.072.431</u>	<u>25.055.257</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat di hadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotariatkan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013, seluruhnya dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan, antara lain (i) perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk; (ii) pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham; (iii) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan; (iv) perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09035.AH.01.02 tanggal 26 Februari 2013.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 252 dated 22 February 2013, as amended through shareholder's circular resolution dated 4 March 2013 which was notarized under deed No. 29 dated 4 March 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notary in Jakarta, relating to, among others, (i) the change of the Company's name to PT Sri Rejeki Isman Tbk; (ii) the release of the Company's shares to the public through the Initial Public Offering ('IPO') of as much as 5,600,000,000 shares with par value of Rp 100 per share; (iii) amendment to the Articles of Association of the Company for the purpose of the IPO of the Company's shares to the public in accordance with the prevailing laws and regulations; and (iv) the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09035.AH.01.02 dated 26 February 2013.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 5.600.000.000 lembar (Catatan 26).

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **GENERAL (Continued)**

b. **The Company's Public Offering**

Based on letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its IPO of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued shares 5,600,000,000 new shares (Note 26).

c. **Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary in as follows:

	<u>30 Juni/June 2015</u>	<u>31 Desember/December 2014</u>
<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama/President Commissioners Komisaris/Commissioner	Hj. Susyana Lukminto Megawati	Hj. Susyana Lukminto Megawati
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., PhD	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., PhD
<u>Direksi/Board of Directors</u>		
Direktur Utama/President Director	Iwan Setiawan	Iwan Setiawan
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Iwan Kurniawan Lukminto	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur/Director	Allan Moran Severino	Allan Moran Severino
Direktur/Director	Arief Halim	Arief Halim
Direktur/Director	Phalguni Mukhopadhyay	Phalguni Mukhopadhyay
Direktur/Director	Eddy Prasetyo Salim	Eddy Prasetyo Salim
Direktur/Director	M. Nasir Tamara Tamimi	M. Nasir Tamara Tamimi
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Welly Salam	Welly Salam
Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:	<i>The composition of the Company's Audit Committee as of 30 June 2015 and 31 December 2014 is as follow:</i>	
Ketua	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., PhD	Chairman
Anggota	Ida Bagus Oka Nila	Member
Anggota	Yose Rizal	Member

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 17.666 dan 17.821 karyawan (tidak diaudit).

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company and its Subsidiaries had a total number of 17,666 and 17,821 employees, respectively (unaudited).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Entitas Anak**

d. **Subsidiaries**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
						30 Juni/June 2015	31 Desember/ December 2014
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Sinar Pantja Djaja	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Company spinning yarn</i>	2013	1972	99,90%	136.783.632	164.694.696
Golden Legacy Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2014	2014	100%	276.345.190	274.151.716
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>							
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2014	2014	100%	565.218.274	279.100.764

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD. Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD. The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

d. **Subsidiaries** (Continued)

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sependendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sependendali sebesar Rp 604.604.478.181 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), which requires the elements of financial statements of the restructured company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction amounted to Rp 604,604,478,181 which is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.

SPD adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang (spinning) dan berdomisili di Semarang.

SPD is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas anak ini berdomisili di Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

On 3 March 2014 the Company established Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile is located at Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas anak ini berdomisili di Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile is located at Battery Road 9, #15-01 Straits Trading Building, Singapore 049910.

e. **Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

e. **Issuance of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Agustus 2015.

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 28 August 2015.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated statements for the period ended 30 June 2015 and 31 December 2014.

Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebelum tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengukur, mencatat dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Indonesia Rupiah. Karena perubahan atas transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi bisnis Perusahaan dimana transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) untuk tahun 2014 sangat mendominasi transaksi penjualan, aset maupun liabilitas Perusahaan, yang mana dominasi tersebut dimulai dari kuartal pertama hingga kuartal keempat dan perubahan tersebut signifikan. Dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, maka Manajemen memutuskan sejak tanggal 1 Oktober 2014 sebagai tanggal perubahan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi USD. Hal-hal yang masuk kedalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional baru tersebut.

Maka dari itu, Perusahaan telah menjabarkan posisi keuangan per tanggal 30 September 2014 dan performa keuangan sejak tanggal 1 Januari 2014 hingga 30 September 2014 dengan menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang penyajian termasuk laporan keuangan periode sebelumnya. Seluruh selisih penjabaran mata uang diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Penjabaran Mata Uang". Selisih Penjabaran Mata Uang tidak akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba-rugi hingga pelepasan operasi bisnis Perusahaan.

Sejak tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan mengukur seluruh akun-akun dalam laporan keuangan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal perubahan. Hasil dari penjabaran atas akun-akun non-moneter diperlakukan dengan menggunakan nilai historisnya. Sebagai konsekuensinya, selisih nilai tukar yang timbul diakui langsung ke dalam laba-rugi (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Through 30 September 2014, the Company measured, recorded and presented its financial statements in Indonesian Rupiah. Due to the change to the underlying transactions, events and conditions of the Company's business operations due to the transactions using United States Dollar (USD) currency for the year ended 2014 are significantly dominating the Company's sales transaction, assets and liabilities. The domination of USD is significantly increasing since the first quarter until the fourth quarter of the year 2014. By considering those events, the Management has decided to change its functional currency from Indonesian Rupiah to USD starting from 1 October 2014, the Company has performed evaluation of its functional currency and determined that effective 1 October 2014, USD is the Company's functional currency. Items included in the financial statements of the Company are measured using the functional currency.

Accordingly, the Company has translated its financial position as of 30 September 2014 and results for the period from 1 January 2014 to 30 September 2014 into USD presentation currency including the prior periods financial statements. All the resulting exchanges differences during these periods had been recognized as a separate equity component in the other comprehensive income as "Cumulative translation adjustment". These are not reclassified from equity to profit or loss until the disposal of the Company's business operations.

Starting 1 October 2014, the Company remeasured all items in the financial statements into the USD functional currency using the exchange rate at the date of the change. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost. Consequently, the resulting exchange differences had been recognized directly to the profit or loss (Note 5).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas-entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries in which the Company has more than 50% share ownership.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

A Subsidiaries is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exists when the Company owns half or less of the voting rights of an entity but the Company has:

- a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

- a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Kerugian pada Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Entitas Induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Entity.

c. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

c. Business combination under common control entities

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**c. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali
(Lanjutan)**

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau kewajiban yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan yang dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Berdasarkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat transaksi dalam mata uang asing dalam mata uang fungsionalnya berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsionalnya berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2015	31 Des/Dec 2014
1 Euro Eropa	1,119101	1,216500
1 Franc Swiss	1,078635	1,008884
1 Indonesia Rupiah	0,000075	0,000080
1 Yuan China	0,163570	0,163425
100 Yen Jepang	0,817261	0,838013

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Business combination under common control
entities (Continued)**

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods are to be presented in such a manner as if the business combination has already happened from the beginning of the common control occurs. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

d. Foreign currency transactions and balances

Based on PSAK No. 10 (Revised 2010), the Company and its Subsidiaries record transactions involving foreign currencies in its functional currency at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated to its functional currency at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	30 Juni/June 2015	31 Des/Dec 2014
1 Euro Eropa	1,119101	1,216500
1 Franc Swiss	1,078635	1,008884
1 Indonesia Rupiah	0,000075	0,000080
1 Yuan China	0,163570	0,163425
100 Yen Jepang	0,817261	0,838013

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(Continued)**

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam US Dolar, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) *Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the functional and presentation currency of the entity.*

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) *Transactions and balances*

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

e. Revenue and expenses recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anaknya bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

The Company and its Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and its Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and its Subsidiaries are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

e. Revenue and expenses recognition (Continued)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anaknya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its Subsidiary's products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

PSAK No. 7 (Revised 2010) requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika mereka:

An individual or family member is related to the Company and its Subsidiaries if it:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
- (iii) merupakan personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya atau Entitas Induk dari Perusahaan.

- (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiaries;
- (ii) has significant influence over the Company and Subsidiaries; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent of the Company.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

f. Transactions with related parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau,
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and The Subsidiaries that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;*
- b. *the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.*

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 12.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 12.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Aset tetap (Lanjutan)

i. Fixed assets (Continued)

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan instalasi	15 - 16	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

j. Impairment of non-financial assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

The Company and its Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Impairment of non-financial assets (Continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Sewa

k. Leases

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal, seperti yang tercantum pada PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

The Company and its Subsidiaries classify a lease based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date, as provided under PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Sewa pembiayaan

Finance lease

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Sewa operasi

Operating lease

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

l. Pajak

l. Taxes

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan.

The Company and its Subsidiaries has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), which requires the Company and its Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Pajak (Lanjutan)

l. Taxes (Continued)

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Entitas Anak mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revised 2014) also requires the Company and its Subsidiaries to present additional tax of prior years through a Tax Assessment Letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Otoritas Perpajakan yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Authority based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anaknya sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and its Subsidiaries with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Pajak (Lanjutan)

l. Taxes (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss, is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities.

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

m. Employee benefits liability

Sebelum 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*).

Prior to 1 January 2015, the Company and Subsidiaries recognizes actuarial gains and losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% the greater of the defined benefit obligation and plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (*corridor method*).

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*).

Starting 1 January 2015, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gains and losses. All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (*other comprehensive income method*).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

m. *Employee benefits liability (Continued)*

Biaya jasa lalu diakui langsung di dalam laba atau rugi, kecuali perubahan program pensiun adalah bersyarat terhadap karyawan dengan sisa masa karyawan terhadap periode waktu yang spesifik (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lain diamortisasi dengan menggunakan basis garis lurus selama periode *vesting*.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di dalam laba rugi ketika terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material sejumlah karyawan yang dicakup oleh program atau ketika terdapat perubahan persyaratan program manfaat pasti seperti unsur material jasa masa depan yang dilakukan oleh karyawan kini yang tidak lagi memenuhi persyaratan bagi manfaat, atau akan memenuhi persyaratan bagi manfaat yang dikurangi. Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian pembayaran program pasti ketika pembayaran terjadi.

Gains or losses on curtailment are recognized immediately in profit or loss when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The Group recognizes gains and losses on settlement of a defined plan when the settlement occurs.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

The Company and its Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial projected-unit-credit.

The Company and its Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kewajiban bersih Kelompok Usaha terkait imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebesar imbalan kerja masa depan yang diperoleh karyawan sebagai imbalan jasa yang mereka berikan pada periode periode kini dan sebelumnya. Imbalan kerja tersebut didiskontokan untuk menetapkan nilai kininya. Pengukuran kembali hal tersebut diakui di dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits is the amount of future benefit that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. That benefit is discounted to determine its present value. Remeasurements are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Kuasi-reorganisasi

n. Quasi-reorganization

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp 1.259.986.518.857. Agar Perusahaan dapat memulai awal yang baik dengan laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar dan tanpa dibebani dengan defisit, maka Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi.

As of 31 December 2005, the Company incurred deficit amounting to Rp 1,259,986,518,857. In order to achieve a "fresh start" performance, with the statements of financial position stated at fair value and without being burdened by deficit, the Company carried out a quasi-reorganization.

Kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Kuasi-reorganisasi dilakukan karena Perusahaan mempunyai keyakinan yang cukup bahwa setelah kuasi-reorganisasi Perusahaan akan dapat mempertahankan status kelangsungan usahanya dan berkembang dengan baik.

A quasi-reorganization is an accounting procedure which allows the Company to restructure its equity by eliminating its deficit and readjusting all of its recorded assets and liabilities. The quasi-reorganization was undertaken since the Company's management believed that the Company would keep its going concern status and improve its financial position after the quasi-reorganization.

o. Instrumen keuangan

o. Financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan. Persyaratan penyajian ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

PSAK No. 55 (Revised 2011) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko mereka.

PSAK No. 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and its Subsidiaries exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company and its Subsidiaries manage those risks.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-value this designation at each financial reporting period.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company and its Subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares and other non-current assets - restricted cash.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Pinjaman dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya termasuk dalam kategori ini.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - restricted cash are included in this category.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

• Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three them categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

- Available-for-sale (AFS) financial assets
(Continued)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset
keuangan tersedia untuk dijual adalah
sebagai berikut:

The investments classified as AFS are as
follows:

- Investasi pada saham yang tidak
tersedia nilai wajarnya dengan
kepemilikan kurang dari 20% dan
investasi jangka panjang lainnya
dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam saham yang tersedia
nilai wajarnya dengan kepemilikan
kurang dari 20% dicatat pada nilai
wajar.

- Investments in shares that do not
have readily determinable fair
value in which the equity interest
is less than 20% and other long-
term investments are carried at
cost.
- Investments in shares of stock that
have readily determinable fair
value in which the equity interest
is less than 20% are recorded at fair
value.

Perusahaan mempunyai penyertaan saham
yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk
dijual.

The Company has investment in shares of
stock classified as AFS.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup
PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan
sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas
keuangan yang diukur dengan biaya
diamortisasi atau derivatif yang telah
ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang
efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan
klasifikasi liabilitas keuangan pada saat
pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK
No. 55 (Revised 2011) are classified as
financial liabilities at fair value through
profit or loss, liabilities at amortized cost,
or as derivatives designated as hedging
instruments in an effective hedge, as
appropriate. The Company determines the
classification of its financial liabilities at
initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur
pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas
keuangan yang diukur dengan biaya
diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang
dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at
fair value and, in the case of liabilities at
amortized cost, inclusive of directly
attributable transaction costs.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember
2014, liabilitas keuangan Perusahaan dan
Entitas Anaknya mencakup utang bank jangka
pendek, utang usaha, beban akrual, utang
lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka
pendek, utang bank jangka panjang, utang
sewa pembiayaan.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the
Company and its Subsidiary's financial
liabilities include short-term bank loans, trade
payables, accrued expenses, other current
liabilities, short-term employee benefits
liability, long-term bank loans, obligation
under finance lease.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal atas liabilitas keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains or losses are recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans and obligation under finance lease, are included in this category.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

(v) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

(vi) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and its Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- Available-for-sale financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Dimana terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of a debt instrument classified as an Available For Sale financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

o. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

- Available-for-sale financial assets (Continued)

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, jika dapat diterapkan untuk bagian aset keuangan atau bagian kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Biaya pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

p. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

q. Borrowing costs

Under PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and its Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

r. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Pelaporan segmen (Lanjutan)

r. Segment reporting (Continued)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Laba per saham dasar

s. Earnings per share

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas Entitas Induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di periode mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha-
evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi pelanggan tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 dan 7.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anaknya: PT Sinar Pantja Djaja adalah mata uang Indonesia Rupiah, Golden Legacy Pte. Ltd. adalah Dolar Amerika Serikat dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. adalah Dolar Amerika Serikat yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anaknya dari barang yang dijual.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables-
individual assessment

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 20 and 7.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and its Subsidiaries: PT Sinar Pantja Djaja is the Indonesian Rupiah, Golden Legacy Pte. Ltd. is the United States Dollar and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. is the United States Dollar which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and its Subsidiary's revenue and cost of goods sold.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 13.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 39.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee tum-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries's believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary's actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 25.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 13.

Financial instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2o and 39.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 17.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 17.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2j.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Estimating allowance for impairment of trade
receivables

Apabila terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and its Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and its Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 dan 7.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 20 and 7.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN 2014**

Pada Juni 2015, Kelompok Usaha telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Penyajian kembali ini dikarenakan:

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari International Accounting Standard ("IAS") 19.

Berdasarkan provisi transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), standar ini mulai digunakan pada tanggal 1 Januari 2014 dan menjadi yang pertama dari periode yang paling awal yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014, 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported (USD)	Penyesuaian/ Adjustments (USD)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	<u>31 December 2014</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.007.921	1.459.954	8.467.875	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14.111.577	123.898	14.235.475	Deferred tax liabilities - Net
Saldo laba	76.030.964 (1.753.624)	74.277.340	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	21.093 (288)	20.805	Non-controlling interest
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	(5.758.696)	170.060 (5.588.636)	Cumulative translation adjustment
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Consolidated statements of comprehensive income
Beban umum dan administrasi	16.587.372	30.326	16.617.698	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	15.440.846	34.913	15.475.759	Income tax expense
Beban minoriti	2.942 (26)	2.916	Minority interest
Beban komprehensif lain	5.758.696 (5.404.070)	354.626	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	44.759.651	5.335.915	50.095.566	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.942 (26)	2.916	Non-controlling interest

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS FOR
2014**

In June 2015, the Group restated the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2014, for the six-month period ended 30 June 2014 and for the year ended 31 December 2013. This restatement of the Company record for:

Adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)

Effective from 1 January 2015, the Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" retrospectively, which adopted from International Accounting Standard ("IAS") 19.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2013), the standard is applied from 1 January 2014, being the beginning of the earliest period presented in the interim consolidated financial statements.

The restatement effect of the consolidated financial statements as of 31 December 2014, 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN 2014 (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS FOR
2014 (Continued)

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Lanjutan)

Adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) Continued)

<u>30 Juni 2014</u>	Disajikan sebelumnya/ As previously reported (IDR)	Penyesuaian/ Adjustments (IDR)	Disajikan kembali/ As restated (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	<u>30 June 2014</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statements of financial position
Aset pajak tangguhan - Neto	9.172.030.225	615.471.826	9.787.502.051	817.738	Deferred tax asset - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	82.927.816.082	15.160.285.982	98.088.102.064	8.195.179	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	68.997.476.744	(3.174.599.670)	65.822.877.074	5.499.447	Deferred tax liabilities - Net
Tambahan modal disetor	126.424.881.280	162.774.438	126.587.655.718	10.576.293	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	-	(3.084.657.991)	(3.084.657.991)	435.508	Other comprehensive income
Saldo laba	445.765.592.003	(8.460.760.393)	437.304.831.610	47.431.619	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	38.489.439	12.429.456	50.918.895	6.230	Non-controlling interest
					Interim consolidated statements profit or loss and other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim					General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(80.184.993.686)	285.750.864	(79.899.242.822)	6.806.887	Income tax expense
Beban pajak penghasilan	(34.894.776.758)	(71.437.716)	(34.966.214.474)	2.978.890	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali					Income for the period
Laba periode berjalan	149.104.130.817	214.313.148	149.318.443.965	12.720.944	Other comprehensive expense
Beban komprehensif lainnya - imbalan kerja	-	(2.748.199.310)	(2.748.199.310)	311.732	- employee benefit
Pendapatan komprehensif lainnya - translasi	-	-	-	10.581.106	Other comprehensive income - translation
<u>31 Desember 2013</u>	Disajikan sebelumnya/ As previously reported (IDR)	Penyesuaian/ Adjustments (IDR)	Disajikan kembali/ As restated (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	<u>31 December 2013</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statements of financial position
Aset pajak tangguhan - Neto	8.613.359.979	(350.445.507)	8.262.914.472	677.899	Deferred tax asset - Net
Tambahan modal disetor	126.424.881.280	162.774.438	126.587.655.718	10.385.401	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	-	(336.458.681)	(336.458.681)	201.379	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.753.329.483	11.786.922.660	87.540.252.143	7.181.906	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	73.969.036.860	(3.297.176.172)	70.671.860.688	5.798.003	Deferred tax liabilities - Net
Saldo laba	333.785.013.983	(8.676.073.540)	325.108.940.443	37.881.931	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	101.712.722	8.565.787	110.278.509	11.220	Non-controlling interest
					Consolidated statements of comprehensive income
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					General and administrative Expenses
Beban umum dan administrasi	(154.012.626.031)	1.131.623.808	(152.881.002.223)	8.314.093	Income tax expense
Beban pajak penghasilan	(133.656.587.487)	282.905.952	(133.939.493.439)	6.223.642	Net income for the period
Laba periode berjalan	309.602.613.909	848.717.856	310.451.331.765	30.209.470	Other comprehensive income
Beban komprehensif lain - imbalan kerja	-	15.156.581.708	15.156.581.708	1.449.593	Other comprehensive expenses
Beban komprehensif lainnya - translasi	-	-	-	(14.982.319)	- translation

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN 2014 (Lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS FOR
2014 (Continued)

Penyajian kembali penyesuaian translasi untuk
periode 31 Desember 2013

Restated due to translation adjustment for the
period 31 December 2013

<u>31 Desember 2013</u>	Disajikan sebelumnya/ As previously reported (USD)	Penyesuaian/ Adjustments (USD)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	<u>31 December 2013</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian				<i>Consolidated statements of financial position</i>
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	(33.174.139)	11.870.691	(21.303.448)	<i>Cummulative translation adjustment</i>

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING"

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS
OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"

Mulai 1 Januari 2014, Perusahaan menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", dimana mata uang fungsional Perusahaan, menurut pendapatan, biaya dan pendanaan, secara substansial didominasi di dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, laporan keuangan pencatatan Perusahaan berubah dari Indonesia Rupiah ke Dolar Amerika Serikat.

Starting 1 January 2014, the Company adopted PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", whereas the Company's functional currency, according to its revenues, expenses and financing activities, are substantially denominated in United States Dollar. Thus, the recording Company's financial statements changed from Indonesia Rupiah to United States Dollar.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 10, ketika ada perubahan dalam mata uang fungsional entitas, Perusahaan yang menerapkan prosedur penerjemahan berlaku untuk mata uang fungsional baru prospektif sejak tanggal perubahan yang efektif 1 Oktober 2014. Oleh karena itu, Perusahaan telah diterjemahkan laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan laporan keuangan periode sebelumnya yang dikeluarkan dalam mata uang Rupiah Indonesia untuk mata uang penyajian USD dengan menggunakan prosedur berikut:

In accordance with the provision of PSAK 10, when there is a change in an entity's functional currency, the entity shall apply the translation procedures applicable to the new functional currency prospectively from the date of the change which is effective 1 October 2014. Hence, the Company has translated its financial statements as of and for the period ended 30 September 2014 and prior periods' financial statements issued in Indonesian Rupiah to USD presentation currency using the following procedures:

- Sebuah aktiva dan kewajiban untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (yaitu termasuk perbandingan), akan dijabarkan dengan kurs penutupan pada tanggal yang laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan biaya untuk setiap laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah disajikan (yaitu termasuk comparatives) harus dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan harus diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

- Assets and liabilities for each statement of financial position presented (ie including comparative) shall be translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of comprehensive income or separate income statement presented (ie including comparatives) shall be translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. **PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING"** (Lanjutan)

5. **ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS
OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"**
(Continued)

Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat, translasi dan pengukuran kembali dari mata uang fungsional, US Dolar, dalam mata uang penyajian, Rupiah, dengan kurs yang disajikan dalam Catatan 3.

The Company's presentation currency is United States Dollar, the translation and remeasurement from functional currency, US Dollar, into presentation currency, Rupiah, using the exchange rates presented in Note 3.

Berikut ini penyajian kembali dari translasi dan pengukuran kembali laporan keuangan Perusahaan dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat (USD) dan penjabaran laporan keuangan Perusahaan dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat untuk laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2014 dan 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014:

The following is a summary of the translation and remeasurement of the Company's financial statements from Rupiah into United States Dollar (USD) and Company's financial statements translation from Rupiah into United States Dollar for statement of financial positions as of 31 December 2014 and 2013 and consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2014:

	31 Desember/December 2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.015.157.029.747	81.604.263	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	1.214.621.914.804	97.638.418	Third parties
Pihak berelasi	436.232.328.045	31.601.261	Related parties
Persediaan	1.327.759.389.254	109.569.858	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	5.133.084.578	412.627	Advances for purchases of inventories
Aset lancar lainnya	15.737.716.091	1.265.090	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4.014.641.462.519	322.091.517	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	69.746.768.790	7.007.510	Non-trade receivables from related parties
Penyertaan saham	342.856.954	27.561	Investment in shares of stock
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap			Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	536.397.337.142	42.989.721	Third parties
Aset tetap - Neto	4.263.869.395.032	322.597.417	Fixed assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	50.846.986.183	4.152.178	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.921.203.344.101	376.774.387	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8.935.844.806.620	698.865.904	TOTAL ASSETS

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS
OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"
(Continued)

	31 Desember/December 2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	394.030.483.735	31.674.477	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	208.392.345.155	15.408.105	Third parties
Pihak berelasi	39.972.880.576	3.213.255	Related parties
Utang pajak	60.211.943.933	4.840.187	Taxes payable
Beban akrual	46.738.020.288	3.757.082	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	22.332.979.645	919.449	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.380.070.732	512.867	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	1.549.387.897	124.549	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	779.608.111.961	60.449.971	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	1.032.199.233.627	82.974.215	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.879.690.378	151.101	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	373.200.000.000	30.000.000	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto	3.373.161.880.480	271.154.492	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	105.340.370.680	8.467.875	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	389.670.782.225	14.235.475	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.275.451.957.390	406.983.158	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.055.060.069.351	467.433.129	TOTAL LIABILITIES

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS
OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"
(Continued)

	31 Desember/December 2014		
	Sebelum translasi dan pengukuran kembali/ Before translation and remeasurement (IDR)	Setelah translasi dan pengukuran kembali/ After translation and remeasurement (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the Owners of the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 50,000,000,000 shares as of 31 December 2014 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2014	1.859.288.804.000	152.250.966	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2014
Tambahan modal disetor	70.998.485.744	10.472.300	Additional paid-in capital
Saldo laba *)	950.285.943.124	74.277.340	Retained earnings *)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.880.573.232.868	237.000.606	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	211.504.401	20.805	Non-controlling interest
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(5.588.636)	Cummulative translation adjustment
Jumlah Ekuitas	2.880.784.737.269	231.432.775	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.935.844.806.620	698.865.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	31 Desember/December 2013		
	Sebelum translasi/ Before translation (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	74.439.850.359	6.107.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	430.656.536.350	35.331.573	Third parties
Pihak berelasi	310.469.067.039	25.471.250	Related parties
Persediaan	1.458.637.608.356	119.668.358	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	53.970.932.507	4.427.839	Advances for purchases of inventories
Aset lancar lainnya	12.514.597.400	1.146.465	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.340.688.592.011	192.152.619	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	91.262.629.279	7.487.294	Non-trade receivables from related parties
Penyertaan saham	342.856.954	28.128	Investment in shares of stock
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap			Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	84.960.417.111	6.970.253	Third parties
Aset tetap - Neto	3.047.672.048.583	250.034.625	Fixed assets - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	8.262.914.473	677.899	Deferred tax asset - Net
Aset tidak lancar lainnya	17.441.890.692	1.311.201	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.249.942.757.092	266.509.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.590.631.349.103	458.662.019	TOTAL ASSETS

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS
OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"
(Continued)

	31 Desember/December 2013		
	Sebelum translasi/ Before translation (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.230.237.474.531	100.930.140	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	445.744.537.579	36.569.410	Third parties
Pihak berelasi	63.473.331.774	5.207.427	Related parties
Utang pajak	98.174.619.651	8.054.362	Taxes payable
Beban akrual	52.725.532.389	4.325.665	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	14.954.591.703	1.226.892	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.746.375.860	471.440	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	320.246.873.923	26.273.433	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.034.160.000	84.844	Obligation under finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.232.337.497.410	183.143.613	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	887.301.106.531	72.795.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.021.412.340	165.839	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87.540.252.145	7.181.906	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	70.671.860.688	5.798.003	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.047.534.631.704	85.940.982	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.279.872.129.114	269.084.595	TOTAL LIABILITIES

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS
OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"
(Continued)

	31 Desember/December 2013		
	Sebelum translasi/ Before translation (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat atribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the Owners of the parent entity
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Authorized - 50,000,000,000 shares as of 31 December 2013 at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham pada tanggal 31 Desember 2013	1.859.288.804.000	162.803.699	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares as of 31 December 2013
Tambahan modal disetor	126.587.655.718	10.385.401	Additional paid-in capital
Saldo laba *)	324.772.481.762	37.680.552	Retained earnings *)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.310.648.941.480	210.869.652	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	110.278.509	11.220	Non-controlling interest
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(21.303.448)	Cummulative translation adjustment
Jumlah Ekuitas	2.310.759.219.989	189.577.424	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.590.631.349.103	458.662.019	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan telah melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005/
The company has conducted quasi-reorganization as of 31 December 2005

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)
5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES" (Continued)

	30 Juni/June 2014		
	Sebelum translasi/ Before translation (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	
Penjualan	3.261.843.190.838	277.887.476	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(248.446.280.674)	(21.165.981)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO	3.013.396.910.164	256.721.495	NET SALES
Beban pokok penjualan	2.696.568.031.389	229.729.770	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	(248.446.280.674)	(21.165.981)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	2.448.121.750.715	208.563.789	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	565.275.159.449	48.157.706	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(65.490.324.048)	(5.579.343)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(79.899.242.822)	(6.806.887)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - Neto	(93.819.212.359)	(7.992.777)	Loss on foreign exchange - Net
Pendapatan operasi lainnya	2.022.207.893	172.279	Other operating income
Beban operasi lainnya	(577.277.602)	(49.180)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI	327.511.310.511	27.901.798	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.080.960.066	92.091	Finance income
Beban keuangan	(144.307.612.140)	(12.294.055)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	184.284.658.437	15.699.834	INCOME BEFORE INCOME TAX
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(34.966.214.474)	(2.978.890)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	149.318.443.963	12.720.944	INCOME FOR THE YEAR

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PENERAPAN PSAK 10 (REVISI 2010) "PENGARUH
PERUBAHAN KURS VALUTA ASING" (Lanjutan)

5. ADOPTION OF PSAK 10 (REVISED 2010) "THE EFFECTS
OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES"
(Continued)

	30 Juni/June 2014		
	Sebelum translasi/ Before translation (IDR)	Setelah translasi/ After translation (USD)	
(BEBAN) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(3.659.114.187)	10.269.374	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES) INCOME
Kepentingan non-pengendali	63.223.283	5.386	Non-controlling interest
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	145.722.553.059	22.995.704	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	145.659.329.776	22.990.318	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	63.223.283	5.386	Non-controlling interest
Jumlah	145.722.553.059	22.995.704	Total

The original interim financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
K a s			Cash on hand
Rupiah	31.733	26.104	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.666	24.570	United States Dollar
Yuan China	2.504	1.184	Chinese Yuan
Dolar Singapura	-	164	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	3	Hongkong Dollar
Jumlah kas	38.903	52.025	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	871.309	921.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.549	47.962	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.185	28.163	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5.799	6.182	PT Bank Chinatrust Indonesia Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.368	166	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BRI Syariah	1.060	1.089	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	872	932	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	747	750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	562.730	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	974.079	1.569.307	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.593.863	2.141.833	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2.656.150	2.373.850	PT Bank Central Asia Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	671.233	87.213	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	172.481	3.293.040	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG.	80.965	959	Deutsche Bank AG.
PT Bank Chinatrust Indonesia	49.394	48.630	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Indonesia Exim Bank	42.237	6.100	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Bukopin Tbk	17.261	93.037	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sumitomo Indonesia	14.365	404.983	PT Bank Sumitomo Indonesia
Citibank N.A.	2.506	2.511	Citibank N.A.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.104	1.104	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	835	844	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	673	-	PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Sub-jumlah	30.303.152	8.454.104	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.557	13.177	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	31.292.788	10.036.588	Total cash in banks

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.100.000	49.009.084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	248.301	240.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.266.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	61.348.301	71.515.650	Sub-total
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	392.439	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	61.740.740	71.515.650	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	93.072.431	81.604.263	Total cash and cash equivalents

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anaknya yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, none of the Company and its Subsidiary's cash and cash equivalents are held by related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, no cash on hand and in banks are used as collateral for obligations or restricted in use.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Dolar Amerika Serikat	1,5% - 2,5%	1% - 2,5%	United States Dollar
Rupiah	4,25% - 5,47%	5,75% - 9,5%	Rupiah

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	27.976.291	49.256.400	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12)	11.215.959	31.601.261	Related parties (Note 12)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	99.489.709	45.837.353	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 12)	8.235.271	-	Related parties (Note 12)
Euro Eropa			European Euro
Pihak ketiga	3.422.811	2.595.965	Third parties
Jumlah	150.340.041	129.290.979	Total
Cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Allowance for impairment
Neto	150.288.741	129.239.679	Net

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Lancar	96.715.065	81.810.637	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	31.191.217	27.024.929	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.908.679	11.806.646	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.890.018	2.646.284	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.635.062	6.002.483	Over 90 days
Jumlah	150.340.041	129.290.979	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less allowance for impairment
Neto	150.288.741	129.239.679	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	51.300	52.357	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-	Additional allowance for impairment
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(1.057)	Cumulative translation adjustment
Saldo akhir	51.300	51.300	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Piutang lain-lain	4.225.538	1.265.090	Other receivables

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang Perusahaan dari pihak ketiga yang bukan merupakan piutang usaha.

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)
Barang jadi	16.528.238	19.268.105
Barang dalam proses	56.695.470	49.941.572
Bahan baku	77.047.877	37.650.649
Bahan pembantu	4.853.882	2.913.309
Jumlah	155.125.467	109.773.635
Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (190.143)	203.777)
Neto	154.935.324	109.569.858

9. INVENTORIES

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Barang jadi	16.528.238	19.268.105	Finished goods
Barang dalam proses	56.695.470	49.941.572	Work in process
Bahan baku	77.047.877	37.650.649	Raw materials
Bahan pembantu	4.853.882	2.913.309	Indirect materials
Jumlah	155.125.467	109.773.635	Total
Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (190.143)	203.777)	Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories
Neto	154.935.324	109.569.858	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Management believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar USD 158.933.251 (setara dengan Rp 2.030.531.214.776 dan USD 143.812.478 (setara dengan Rp 1.706.910.303.344) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 158,933,251 (equivalent to Rp 2,030,531,214,776) and USD 143,812,478 (equivalent to Rp 1,706,910,303,344), respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Purna Arta Nugraha, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Tugu Krisna untuk mengasuransikan persediaannya.

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Purna Arta Nugraha, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Tugu Krisna for insurance the inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan Perusahaan dan Entitas Anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company and its Subsidiaries's inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ ASET TETAP

10. ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/ FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Bagian lancar			Current portion
Uang muka pembelian persediaan			<i>Advances for purchases of inventories</i>
- Pihak ketiga	73.027	140.760	<i>- Third parties</i>
Biaya dibayar di muka	312.753	271.867	<i>Prepaid expenses</i>
	<u>385.780</u>	<u>412.627</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap			<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
- Pihak ketiga	34.858.595	42.989.721	<i>- Third parties</i>

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to the Company's suppliers, mainly for the purchase of raw materials.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers/contractors in relation to the purchase of machine.

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV for the years ended 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	27.561	16.408	<i>Beginning balance</i>
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-	11.720	<i>Accumulated additions from stock dividends</i>
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	-	(567)	<i>Cummulative translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>27.561</u>	<u>27.561</u>	<i>Ending balance</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions, with related parties, which are under common control of the ultimate parent.

Piutang dan utang dengan pihak berelasi disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena penyelesaiannya menggunakan dasar neto.

Accounts receivable from and payable to with a related party are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position because the settlement is on a net basis.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 7)

a. Trade receivables from related parties (Note 7)

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Adikencana Mahkotabuana	8.004.290	7.808.582	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry	5.526.519	12.657.198	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textile	4.928.458	9.577.899	PT Senang Kharisma Textile
PT Djohar	874.410	762.222	PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil	71.578	524.385	PT Yogyakarta Tekstil
PT Dasar Rukun	45.975	60.804	PT Dasar Rukun
PT Sri Wahana Adityakarta	-	210.171	PT Sri Wahana Adityakarta
Jumlah	19.451.230	31.601.261	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	2,54%	4,52%	Percentage to total consolidated assets

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(i) The related party balances as of 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows: (Continued)

b. Piutang non-usaha dari pihak berelasi

b. Non-trade receivables from related parties

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)
PT Kapas Agung Abadi	4.431.361	7.007.510
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,58%	1,00%

PT Kapas Agung Abadi

Percentage to total consolidated assets

c. Utang usaha dari pihak berelasi (Catatan 16)

c. Trade payables from related parties (Note 16)

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sinar Central Sandang	1.055.971	42.428
PT Adikencana Mahkotabuana	911.228	-
PT Sari Warna Asli Textile Industry	99.434	106.564
PT Yogyakarta Tekstil	2.829	-
PT Djohar	1.163	-
PT Citra Busana Semesta	-	647.799
PT Sri Wahana Adityakarta	-	4.887
PT Senang Kharisma Textile	-	2.411.577
Jumlah	2.070.625	3.213.255
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,40%	0,69%

Other related parties
PT Sinar Central Sandang
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar
PT Citra Busana Semesta
PT Sri Wahana Adityakarta
PT Senang Kharisma Textile

Total

Percentage to total consolidated liabilities

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi pada periode 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties in 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

a. Penjualan (sebelum disalinghapuskan - lihat butir "c" di bawah) dan pendapatan jasa maklon.

a. Sales (before offsetting - see item "c" below) and toll manufacturing income.

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Other related parties
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			
PT Senang Kharisma			<i>PT Senang Kharisma Textile</i>
Textile	12.041.272	13.876.473	
PT Sari Warna Asli			<i>PT Sari Warna Asli Textile Industry</i>
Textile Industry	10.232.445	8.573.132	
PT Djohar	6.015.358	5.466.041	<i>PT Djohar</i>
PT Adikencana			<i>PT Adikencana Mahkotabuana</i>
Mahkotabuana	2.945.110	1.221.091	<i>Sukoharjo Multi Indah</i>
Sukoharjo Multi Indah			<i>Textile Mill</i>
Textile Mill	2.198.544	-	
PT Yogyakarta Tekstil	831.979	2.045.227	<i>PT Yogyakarta Tekstil</i>
PT Sinar Central Sandang	23.117	1.046.706	<i>PT Sinar Central Sandang</i>
PT Sri Wahana Adityakarta	7.999	-	<i>PT Sri Wahana Adityakarta</i>
PT Citra Busana Semesta	-	2.865.889	<i>PT Citra Busana Semesta</i>
Jumlah	34.295.824	35.094.559	Total
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian sebelum disalinghapuskan	9,47%	12,63%	<i>Percentage to total sales before offsetting</i>

b. Pembelian (sebelum disalinghapuskan - lihat butir "c" di bawah) dan biaya jasa maklon.

b. Purchases (before offsetting - see item "c" below) and toll manufacturing fee.

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Other related parties
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			
PT Sari Warna Asli			<i>PT Sari Warna Asli Textile Industry</i>
Textile Industry (Catatan 31)	25.561.996	39.434.226	<i>(Note 31)</i>
PT Senang Kharisma			<i>PT Senang Kharisma Textile</i>
Textile	15.179.763	12.816.875	
PT Adikencana			<i>PT Adikencana Mahkotabuana</i>
Mahkotabuana	13.070.540	11.756.360	<i>PT Djohar</i>
PT Djohar	7.059.592	7.379.261	<i>Sukoharjo Multi Indah</i>
Sukoharjo Multi Indah			<i>Textile Mill</i>
Textile Mill	3.514.028	-	
PT Sri Wahana Adityakarta	1.867.158	970.698	<i>PT Sri Wahana Adityakarta</i>
PT Yogyakarta Tekstil	1.267.651	2.138.104	<i>PT Yogyakarta Tekstil</i>
PT Sinar Central			<i>PT Sinar Central Sandang</i>
Sandang	636.771	-	<i>PT Dasar Rukun</i>
PT Dasar Rukun	47.365	2.165.208	
Jumlah	68.204.864	76.660.732	Total

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

(ii) Transactions with related parties in 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows: (Continued)

b. Pembelian (sebelum disalinghapuskan - lihat butir "c" di bawah) dan biaya jasa maklon. (Lanjutan)

b. Purchases (before offsetting - see item "c" below) and toll manufacturing fee. (Continued)

Persentase terhadap
total pembelian
konsolidasian sebelum
disalinghapuskan

24,78%

Percentage to total purchases before
offsetting

43,68%

c. Penjualan diakui atas bahan yang dialihkan untuk pemrosesan lebih lanjut pada fasilitas produksi milik pihak berelasi dan pembelian diakui atas penyelesaian pemrosesan dan yang dikembalikan kepada Perusahaan dikurangi dari penjualan dan pembelian yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

c. The sales recognized from the transfer-out of materials for further processing in related parties' production facilities and the purchases recognized upon the completion of the processing and the return thereof to the Company are deducted from the sales and purchases presented in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income. These are as follows:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Senang Kharisma Textile	4.499.842	10.799.146
PT Sari Warna Asli Textile Industry	2.231.917	2.368.250
PT Djohar	1.823.625	5.466.041
PT Adikencana Mahkotabuana	700.923	1.221.091
PT Yogyakarta Tekstil	43.592	1.311.453
PT Sinar Central Sandang	49.302	-
Jumlah penjualan dan pembelian yang saling dihapuskan	9.349.201	21.165.981

Other related parties
PT Senang Kharisma
Textile
PT Sari Warna Asli
Textile Industry
PT Djohar
PT Adikencana
Mahkotabuana
PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central
Sandang

**Total sales and purchases
which are offsetting**

d. Kompensasi manajemen utama:

d. Key management compensation:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	835.519	1.014.165

Salaries and other short-term
employee benefits

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of
transactions with the related parties is as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Alm. H.M. Lukminto	Pemegang saham/ Shareholders	-
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian dan penjualan yang mencakup bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, kimia dan lain-lain/ Purchases and sales of raw materials, work in process, finished goods, chemical, and others
PT Sri Wahana Adityakarta	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Penjualan lain-lain (baju seragam) setahun sekali dan pembelian bahan pembantu, pengepakan, minyak pelumas dan lain-lain/ Other sales (uniform) once in year and purchases of raw material, packing, lubricating oils, and others
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian benang untuk kegiatan produksi dan jual kapas/ Purchases of yarn of production activities and sales of fibre
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian benang dan jual kapas untuk kegiatan produksi/ Purchases of yarn and sales of fibre for production activities
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Penjualan benang dan beli kain tenun/ Sales of yarn and purchases of greige
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Penjualan benang dan beli kain tenun untuk kegiatan produksi/ Sales of yarn and purchases of greige for production activity
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Penjualan benang dan pembelian kain rajut untuk kegiatan produksi/ Sales of yarn and purchases of greige for production activity
PT Sinar Pantja Djaja	Perusahaan anak/ Subsidiaries company	Pembelian benang dan kain tenun dan jual kapas/ Purchases of yarn and greige and sales of fibre
PT Kapas Agung Abadi	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
PT Sinar Central Sandang	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Pembelian benang dan jual kapas untuk kegiatan produksi/ Purchases of yarn and sales of fibre for production activity
Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Under common control company	Penjualan benang dan beli kain tenun/ Sales of yarn and purchases of greige

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	58.481.656	-	-	58.481.656	Land
Bangunan	54.160.033	188.656	-	54.348.689	Buildings
Mesin dan instalasi	324.428.475	2.100.849	-	326.529.324	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	652.092	-	-	652.092	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.332.978	81.514	-	1.414.492	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	-	2.250.000	-	2.250.000	Contraction-in- progress
	439.055.234	4.621.019	-	443.676.253	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Mesin	1.226.319	9.779.699	-	11.006.018	Machine
Kendaraan	518.723	-	-	518.723	Vehicle
Jumlah harga perolehan	440.800.276	14.400.718	-	455.200.994	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	21.714.297	941.592	-	22.655.889	Buildings
Mesin dan instalasi	94.913.458	7.446.453	-	102.359.911	Machineries and installations
Kendaraan dan alat- alat berat	316.034	46.454	-	362.488	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	841.955	42.821	-	884.776	Office equipment
	117.785.744	8.477.320	-	126.263.064	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>
Mesin	327.018	49.149	-	376.167	Machine
Kendaraan	90.097	41.684	-	131.781	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	118.202.859	8.568.153	-	126.771.012	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	322.597.417			328.429.982	Carrying value

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2014 (Diaudit/Audited)				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation		
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	33.810.338	42.701.170	-	(18.029.852)	58.481.656	Land
Bangunan	43.247.927	8.670.772	-	2.241.334	54.160.033	Buildings
Mesin dan instalasi	270.450.327	47.466.550	-	6.511.598	324.428.475	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	567.432	66.835	-	17.825	652.092	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.258.914	75.129	-	(1.065)	1.332.978	Office equipment
	349.334.938	98.980.456	-	(9.260.160)	439.055.234	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.228.633	-	-	(2.314)	1.226.319	Machine
Kendaraan	438.694	-	-	80.029	518.723	Vehicle
Jumlah harga perolehan	351.002.265	98.980.456	-	(9.182.445)	440.800.276	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19.430.229	1.305.239	-	978.829	21.714.297	Buildings
Mesin dan instalasi	80.266.557	12.473.088	-	2.173.813	94.913.458	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	249.344	36.918	-	29.772	316.034	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	739.132	46.328	-	56.495	841.955	Office equipment
	100.685.262	13.861.573	-	3.238.909	117.785.744	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	245.727	81.755	-	(464)	327.018	Machine
Kendaraan	36.651	64.840	-	(11.394)	90.097	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	100.967.640	14.008.168	-	3.227.051	118.202.859	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	250.034.625				322.597.417	Carrying value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the depreciation expense for the period ended 30 June 2015 and 31 December 2014 in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Biaya produksi - biaya produksi tidak langsung (Catatan 31)	8.437.194	11.431.913	Manufacturing cost - factory overhead (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	130.959	299.537	General and administrative expenses (Note 33)
Selisih penjabaran mata uang Pelaporan	-	2.276.718	Cumulative Translation Adjustment
Jumlah	8.568.153	14.008.168	Total

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman ke aset dalam penyelesaian.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2015, tanah seluas 145.162 m² masih dalam proses balik nama ke Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 300.410.585 (setara dengan Rp 3.893.815.781.672) dan USD 503.213.606 (setara dengan Rp 5.972.642.284.200) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Purna Arta Nugraha, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Tugu Krisna untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2015, nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebesar USD 321.282.415 (tidak diaudit), sedangkan nilai tercatat aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD 56.382.463 (tidak diaudit).

13. FIXED ASSETS (Continued)

For the period ended 30 June 2015, the Company capitalize any borrowing costs to construction in progress.

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the said HGB can be renewed/ extended upon expiration.

As of 30 June 2015, land covers 145,162 m² still under the process of changing the ownership to the Company.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company and its Subsidiary's fixed assets consisting of land, building and machinery were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 19).

Management believes that there is no impairment in asset values as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, all of the Company and its Subsidiary's fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 300,410,585 (equivalent to Rp 3,893,815,781,672) and USD 503,213,606 (equivalent to Rp 5,972,642,284,200) respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company use PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Ekspor Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Purna Arta Nugraha, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Tugu Krisna for insurance the fixed assets.

As of 30 June 2015, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of 30 June 2015, the fair value of the Company and its Subsidiary's fixed assets amounted to USD 321,282,415 (unaudited), while the cost of the Company and its Subsidiary's fixed assets which are fully depreciated and still being used amounts to USD 56,382,463 (unaudited).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.048.060	4.152.178

Restricted cash

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	10.266.724	28.464.037
PT Bank Danamon Indonesia	-	3.210.440
Deutsche Bank AG	2.249.770	-
Jumlah utang bank jangka Pendek	12.516.494	31.674.477

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 25 Pebruari 2014, Perusahaan telah masuk kedalam kontrak Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (KMKE) dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan Perjanjian No. PBD/SP3/07/2014. Maksimum kredit fasilitas ini adalah sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo sampai dengan 4 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah sebesar 10% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo terutang pinjaman ini sebesar Rp 50.000.000.000 (setara dengan USD 4.019.293).

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan melakukan penggabungan usaha atau akuisisi, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang kepada para kreditur dilunasi terlebih dahulu serta memberikan pinjaman kepada pemegang saham.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Danamon Indonesia
Deutsche Bank AG

Total short-term bank loans

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On 25 February 2014, the Company has entered into a contract for Working Capital Financing Facility (KMKE) with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with Agreement No. PBD/SP3/07/2014. Maximum credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 with maturity date until 4 March 2015. The loan interest rate is 10% per year. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. This facility is secured by trade receivables, inventories, land and buildings of the Company and the personal guarantee of H.M. Lukminto (deceased) and Iwan Setiawan. On 31 December 2014, the outstanding loan amounted to Rp 50,000,000,000 (equivalent to USD 4,019,293).

The above loan agreement contain certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association, entering into a merger or acquisition, filing bankruptcy, paying interest to shareholder and paying the shareholders loan prior to paying the loan to Eximbank first and giving loan to shareholder.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan telah masuk kedalam kontrak Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan Perjanjian No. PBD/SP3/20/2015. Maksimum kredit fasilitas ini adalah sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo sampai dengan September 2015. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah sebesar 6,5% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembukaan L/C dan atau SKBDN untuk impor mesin dan peralatan pabrik dan untuk pembiayaan L/C yang diterbitkan oleh Eximbank. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan dan aset tetap lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2015 saldo terutang pinjaman ini sebesar Rp 50.000.000.000 (setara dengan USD 3.750.375).

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan melakukan penggabungan usaha atau akuisisi, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang kepada EximBank dilunasi terlebih dahulu serta memberikan pinjaman kepada pemegang saham.

Anak Perusahaan, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) dan Indonesia Eximbank menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan surat No. PBD/SP3/55/2014 tanggal 20 Oktober 2014, Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) menjadi USD 40.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,5% dan jatuh tempo tanggal 30 Oktober 2015. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 6.516.349 dan USD 24.444.742. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, SPD diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan personal dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Continued)**

On 23 March 2015, the Company has entered into a contract for Working Capital Export Credit Facility (KMKE) with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with Agreement No. PBD/SP3/20/2015. Maximum credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 with maturity date until September 2015. The loan interest rate is 6.5% per year. This credit facility is used for opening L/C and or SKBDN for imports of machinery and plant equipment and for financing the L/C issued by Eximbank. This facility is secured by machine, equipment and others fixed asset. On 30 June 2015, the outstanding loan amounted to Rp 50,000,000,000 (equivalent to USD 3,750,375).

The above loan agreement contain certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association, entering into a merger or acquisition, filing bankruptcy, paying interest to shareholder and paying the shareholders loan prior to paying the loan to Eximbank first and giving loan to shareholder.

The Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) and Indonesia Eximbank entered into a credit agreement. Based on No. PBD/SP3/55/2014 dated 20 October 2014, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit Facility (KMKE) amounting USD 40,000,000 and the loans bears interest at the annual rate of 6.5% and maturity date 30 October 2015. As of 30 June 2015 and 31 December 2014 the loan balances from the facility amounted to USD 6,516,349 and USD 24,444,742. In connection with this facility, SPD is required to provide collateral in the form of inventory amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machines and other supporting tools amounting Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

15. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SPD dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian No. 121/PPWK/OTF/CBD/V/2014 pada tanggal 13 Mei 2014 Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus trade* sebesar USD 15.000.000 dengan *sub-limit sight/usance/local LC, TR, OAF, SBLC, BG, Discrepant Nego LC (DNL)* sebesar USD 15.000.000 dan pinjaman jangka pendek (*revolving*) sebesar USD 5.000.000.

On 24 June 2011, SPD and Danamon entered into a credit agreement. Based on the latest amendment No. 121/PPWK/OTF/CBD/V/2014 dated 13 May 2014, the Company obtained an omnibus trade facility amounting to USD 15,000,000 with sub-limits for sight/usance/local LC, TR, OAF, SBLC, BG, Discrepant Nego LC (DNL) of USD 15,000,000 and short-term revolving loan of USD 5,000,000.

Fasilitas tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% (Danamon Prime Rate).

The aforesaid facility is valid for a period of one year and the loan therefrom bears interest at the annual rate of 6% (Danamon Prime Rate).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 3.210.440 dan USD 5.000.000.

As of 31 December 2014 and 2013, the loan balance from the facility amounted to USD 3,210,440 and USD 5,000,000, respectively.

Selain jaminan yang disebutkan di atas, SPD diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

Under the loan agreements with Danamon, the SPD must maintain certain financial ratios:

- a. Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali
- b. Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) maksimal 3,50 kali
- c. Rasio EBITDA terhadap pembayaran pinjaman pokok utang dan bunga (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 1,30 kali.

- a. Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times
- b. Ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 3.50 times
- c. Ratio of EBITDA to financing payment of principal and interest (*Debt Service Coverage Ratio*) at the minimum of 1.30 times.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SPD tidak memenuhi seluruh rasio keuangan di atas; namun, hal tersebut telah diinformasikan dan dapat diterima oleh Danamon.

As of 31 December 2014, SPD breached all of the financial covenants above; however, the breaches have been reported to and accepted by Danamon.

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 12 Pebruari 2015.

The loan have been paid on 12 February 2015.

Deutsche Bank AG

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan akan tersedia sampai dengan 30 April 2016. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

On 5 May 2015, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are uncommitted and will be available until 30 April 2016. These facilities are as follows:

- a. Fasilitas *Overdraft*. Fasilitas cerukan dalam mata uang Dolar Amerika dan/atau mata uang alternative. Untuk mata uang Rupiah dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan mata uang Dolar Amerika dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun.

- a. Facilities *Overdraft*. *Overdraft* facilities denominated in United States Dollar and/or alternative currency. For Rupiah currency subject to the interest of 10.50% per year and United States Dollar charged interest of 4.25% per year.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

- b. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari. L/C yang diterbitkan terbagi menjadi dua yaitu: L/C atas unjuk dimana komisi pembukaan L/C adalah 0,125% flat, minimal USD 150; L/C berjangka dengan cash margin nihil, komisi pembukaan 0,125% flat minimal USD 150, komisi penangguhan pembayaran 0,25% per 3 bulan minimal USD 250 dibayar di muka dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan sebesar 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan dan 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan untuk wesel ekspor atas unjuk. Wesel ekspor berjangka, tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan dan 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 3 bulan. Bunga atas keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 15% per tahun dan untuk mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 24%.

Jaminan atas fasilitas kredit adalah piutang perusahaan.

Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD 2.249.770 dan nihil pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

15. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Deutsche Bank AG (Continued)

- b. *Letters of Credit* can be issued for payment for performance or futures. Maximum validity per L/C no more than 180 days and each of the L/C of measure no more than 180 days. L/C, published split into two: L/C with opening commission is 0.125% flat, minimum USD 150; L/C futures with cash margin is nil, the commission the opening of 0.125% flat commission, USD 150 minimum suspension of payment of 0.25% per 3 months at least USD 250 paid in advance and are not refundable.
- c. *Financing/money order acceptance speeches* are to discount, purchase and/or financing over bills, invoices and/or trade receivables (including wesel must be paid). Interest rate set of 3.75% per year for a period of up to 1 month and 4% per year for a period of between 1 to 3 months to wesel export top performance. Wesel export futures, interest rate of 3.75% per year for United States Dollar currency for a period of up to 1 month and 4% per year for the period from 1 month up to 3 months. Interest on late payments charged by 15% per year and for currency United States Dollar amounting to 24%.

Collateral for the credit facility is the company's accounts receivable.

The outstanding loan amounted to USD 2,249,770 and nil as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

16. **UTANG USAHA**

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	11.392.733
Rupiah	609.508
Euro Eropa	34.101
Yen Jepang	4.702
Pihak berelasi (Catatan 12)	
Dolar Amerika Serikat	1.971.191
Rupiah	99.434
Jumlah utang usaha	14.111.669

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang usaha tersebut.

16. **TRADE PAYABLES**

	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
		<i>Third parties</i>
	13.121.115	<i>United States Dollar</i>
	2.286.990	<i>Rupiah</i>
	-	<i>European Euro</i>
	-	<i>Japan Yen</i>
		<i>Related parties (Note 12)</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
	3.213.255	<i>Rupiah</i>
Jumlah utang usaha	18.621.360	Total trade payables

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, there is no collateral given by the Company and its Subsidiaries for trade payables.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	80.000	-
Pasal 21	71.519	45.835
Pasal 23	658.236	70.449
Pasal 25	1.317.078	555.010
Pasal 26	1.473.015	131.836
Pasal 29		
Periode Pajak 2015	2.399.836	-
Tahun pajak 2014	397.857	123.971
Tahun pajak 2013	635	1.432.619
Tahun pajak 2012	436.828	468.151
Tahun pajak 2011	224.398	240.488
Tahun pajak 2010	346.850	371.720
Pajak Pertambahan Nilai-neto	1.157.037	1.400.108
Surat Tagihan Pajak (STP)	50.222	-
Jumlah utang pajak	8.613.511	4.840.187

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013 merupakan utang pajak SPD.

b. Perhitungan fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited) (IDR)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) (IDR)
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	252.898.109.049	184.284.658.437
Ditambah: Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	26.703.210.630	57.372.095.253
Laba perusahaan sebelum penghasilan pajak	279.601.319.679	241.656.753.690

17. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Income tax		
Article 4(2)	-	
Article 21	45.835	
Article 23	70.449	
Article 25	555.010	
Article 26	131.836	
Article 29		
Fiscal period 2015	-	
Fiscal year 2014	123.971	
Fiscal year 2013	1.432.619	
Fiscal year 2012	468.151	
Fiscal year 2011	240.488	
Fiscal year 2010	371.720	
Value Added Tax-net	1.400.108	
Tax Collection Letters	-	
Total taxes payable	4.840.187	

As of 31 December 2014, taxes payable article 29 for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013 represent taxes payable SPD.

b. Fiscal computation

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the period ended 30 June 2015 and 31 December 2014 is as follows:

Income before income tax per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income

Add:
Loss of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net

Income before income tax attributable to the Company

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

b. Fiscal computation (Continued)

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited) (IDR)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) (IDR)	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja - Neto	4.247.678.945	2.882.723.496	<i>Provision for employee benefits - Net</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.342.303.114	896.971.161	<i>Depreciation of leased assets</i>
Penyusutan aset tetap	(20.032.500.853)	(51.572.404.279)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan	(6.522.093.238)	(258.691.083)	<i>Installment payment of obligation under finance lease</i>
Jumlah Beda Temporer	(20.964.612.032)	(48.051.400.705)	Total Temporary Differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak	41.254.694.442	8.034.386.665	<i>Tax expenses</i>
Pengembangan usaha	18.195.324.730	2.085.727.332	<i>Business development</i>
Sumbangan	1.030.060.900	830.090.000	<i>Donation</i>
Lain-lain	804.440.990	306.870.865	<i>Others</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8.546.765.847)	(775.396.832)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Jumlah Beda Tetap	52.737.755.215	10.481.678.030	Total Permanent Differences
Selisih perubahan	45.295.535	-	<i>Exchange difference translation</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	311.419.758.397	204.087.031.015	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	62.283.951.600	40.817.406.203	Estimated income tax expenses Company
Taksiran (pendapatan) beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)	4.805.119	3.477.373	Estimated current income (expenses) tax expenses Company (in USD)

Berdasarkan Surat Keterangan dari PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) untuk Penurunan Tarif PPh tertanggal 13 Januari 2014, Perusahaan memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20% sebagaimana diatur Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk perseroan terbuka yaitu berhak memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Dalam Negeri.

Based on Statement Letter PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) for annual income tax rate reduction on 13 January 2014, the Company obtained a reduction of Income Tax Rate Being 20 % as stipulated in Article 2 paragraph (2) of Government Regulation No. 77 year 2013 about annual income tax rate for WPDN ("Wajib Pajak Dalam Negeri") in Company, is entitled to receive the reduction rate for corporate income tax.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

b. Fiscal computation (Continued)

Sampai dengan dikeluarkan nya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

c. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Beban pajak kini			Current income tax expenses
Perusahaan (20%)	4.805.119	5.046.033	Company (20%)
Entitas anak (25%)	-	122.302	Subsidiaries (25%)
Jumlah	<u>4.805.119</u>	<u>5.168.335</u>	Total
Pajak dibayar di muka			Prepayment of income tax
Perusahaan	2.405.283	4.736.731	Company
Entitas anak	-	70.403	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.405.283</u>	<u>4.807.134</u>	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	2.399.836	309.302	Company
Selisih perubahan	-	(231.615)	Exchange difference
Entitas anak	-	51.899	Subsidiaries
Selisih perubahan	-	(5.615)	Exchange difference
Neto	<u>2.399.836</u>	<u>123.971</u>	Net

d. Beban pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax expense

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Kini			Current
Perusahaan	4.805.119	3.477.373	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>4.805.119</u>	<u>3.477.373</u>	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	213.511 (417.458)	Company
Entitas anak	(327.414) (81.025)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(113.903) (</u>	<u>498.483)</u>	Total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>4.691.216</u>	<u>2.978.890</u>	Total corporate income tax expense

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

- e. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax by the applicable tax rate and total income tax expense.

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	24.750.967	15.699.834	Income before income tax
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	4.671.764	4.118.729	Estimated tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	4.753.313	110.781	Net permanent differences at the applicable tax rate
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(660.032)	(13.212)	Interest income already subjected to final tax
Efek perubahan tarif pajak	-	(1.237.408)	Effect from change of income tax rate
Selisih perubahan	(4.073.829)	-	Exchange difference
Jumlah beban pajak penghasilan	4.691.216	2.978.890	Total income tax expense

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

- f. Deferred tax assets/(liabilities)

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2013 (Diaudit/ Audited)	
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.257.619	1.207.161	1.104.947	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	12.825	13.089	Allowance for impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	-	-	210.832	Impairment of inventories
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(2.277.529)	(1.977.368)	(6.869.902)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	(256.213)	(276.357)	(256.969)	Finance lease transactions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(1.263.298)	(1.033.739)	(5.798.003)	Deferred tax liabilities Company
<u>(Liabilitas) aset pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax (liabilities) assets</u>
Selisih perubahan	(12.822.393)	(13.483.286)	677.899	Exchange difference
(Liabilitas) aset pajak tangguhan Entitas Anak	(1.410.504)	(281.550)	-	Deferred tax liabilities Subsidiaries
	(11.411.889)	(13.201.736)	677.899	

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 12 Juli 2013 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 1.314.203.658 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.296.904.575 pada tahun 2013, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan dan Rp 6.365.299 pada tahun 2014, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.
- h. Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 16.002.288.273 (termasuk denda). STP tersebut telah di bayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 15.332.734.761 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 669.553.512 dibayarkan pada bulan Juli 2015 dan telah diakui dalam utang pajak.

17. TAXATION (Continued)

- g. On 12 July 2013 the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of income tax articles 25, art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 1,314,203,658 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,296,904,575 in 2013, which was charged to current year profit and loss and Rp 6,365,299 in 2014, which was charged to current years profit and loss.
- h. In 2015, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 16,002,288,273 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted Rp 15,332,734,761 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 669,553,512 paid during the month of July 2015 and has been recognized in current tax liabilities.

18. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Listrik, telepon dan air	2.579.148
Denda pajak	139.970
Jasa tenaga ahli	57.575
Jamsostek	20.224
Bunga	9.165
Lain-lain	125
Jumlah beban akrual	2.806.207

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
	2.865.669	Electricity, telephone and water
	150.006	Tax penalty
	109.727	Professional fees
	20.207	Jamsostek
	608.867	Interest
	2.606	Others
Total accrued expenses	3.757.082	

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Utang bank jangka panjang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135.408.949
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Bagian jangka panjang	135.408.949

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
	82.974.215	Long-term bank loans PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	Less current maturities PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Non-current portion	82.974.215	

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 9 Pebruari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

On 9 February 2007 and based on the last amendment dated 1 August 2012, the Company obtained credit facilities from BRI as follows:

Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman bank No. R.II.130-ADK/DKR/2014 tanggal 27 Juni 2014:

Based on extension agreement bank loan No. R.II.130-ADK/DKR/2014 dated 27 June 2014:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit sebesar Rp 510.500.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Pebruari 2016. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 493.550.303.657 (setara dengan USD 39.674.462) pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.

- a. Capital Credit Facility (KMK) with credit limit amounting to Rp 510,500,000,000, is due on 9 February 2016. The outstanding loan amounted to Rp 493,550,303,657 (equivalent to USD 39,674,462) as of 31 December 2014. The loan bears interest at annual rates ranging from 11.5%, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.

Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 501.291.679.718 (setara dengan USD 37.600.636) pada tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.

The outstanding loan amounted to Rp 501,291,679,718 (equivalent to USD 37,600,636) as of 30 June 2015. The loan bears interest at annual rates ranging from 11.5%, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.

- b. Kredit Modal Kerja (KMK) Talangan Listrik dengan pagu kredit sebesar Rp 25.000.000.000 (PT Sri Rejeki Isman Rp 11.000.000.000, PT Sinar Pantja Djaja Rp 5.750.000.000, PT Adikencana Mahkotabuana Rp 2.000.000.000 dan PT Sari Warna Asli Textile Industry Rp 6.250.000.000). Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 24.999.997.519 (setara dengan USD 1.875.187) dan Rp 24.992.044.405 (setara dengan USD 2.009.007) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 Pebruari 2016. Tingkat bunga pinjaman 11,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal, terutama untuk biaya listrik Perusahaan.

- b. Working Capital Credit Facility (KMK) Electrical Bailout with additional credit amounting to Rp 25,000,000,000 (PT Sri Rejeki Isman Rp 11,000,000,000, PT Sinar Pantja Djaja Rp 5,750,000,000, PT Adikencana Mahkotabuana Rp 2,000,000,000 dan PT Sari Warna Asli Textile Industry Rp 6,250,000,000). The outstanding loan amounted to Rp 24,999,997,519 (equivalent to USD 1,875,187) and Rp 24,992,044,405 (equivalent to USD 2,009,007) as of 30 June 2015 and 31 December 2014. The loan is due on 9 February 2016. The loan bears interest at the annual rate of 11.5%, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes, specifically for the Company's electricity requirements.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman bank
No. R.II.130-ADK/DKR/2014 tanggal 27 Juni 2014:
(Lanjutan)

- c. Kredit Modal Kerja Talangan Gaji pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar Rp 24.500.000.000. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 24.492.330.117 (setara dengan USD 1.837.108) pada tanggal 30 Juni 2015. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 9 Pebruari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11,5% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka pembayaran gaji karyawan.
- d. Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) I pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar USD 54,250,000 (*discover* KMKI USD 43.250.000 dan tidak *discover* KMKI USD 11.000.000). Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai tanggal 9 Pebruari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar USD 41.733.039 dan USD 41.314.332 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.
- e. Berdasarkan perpanjangan Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) II pada tanggal 27 Juni 2014 dengan pagu kredit sebesar USD 21,300,000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 9 Pebruari 2016. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 6% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar (USD 17.021) dan (USD 23.586) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.
- f. Bank Garansi dengan pagu kredit sebesar Rp 25.000.000.000 dan dapat digunakan semenjak 9 Pebruari 2014 sampai tanggal 9 Pebruari 2016. Provisi sebesar 0,5% dari nilai Bank Garansi yang digunakan.
- g. *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit sebesar USD 2.400.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Pebruari 2016.
- h. *Fasilitas Trade Line (TL)* dengan pagu kredit sebesar USD 12.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Pebruari 2016.
- i. *Commercial Line/Credit Line* dengan pagu kredit sebesar USD 12.000.000 dan tersedia sampai tanggal 9 Pebruari 2016.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)

Based on extension agreement bank loan
No. R.II.130-ADK/DKR/2014 dated 27 June 2014:
(Continued)

- c. *Working Capital Loan for Payroll Bailout* on 27 June 2014, with credit limit amounting to Rp 24,500,000,000. The outstanding loan amounted to Rp 24,492,330,117 (equivalent to USD 1,837,108) as of 30 June 2015. The loan is due on 9 February 2016. The loan bears interest at rates ranging from 11.5% per year. This facility is used for working capital purposes for payment salaries of employees.
- d. *Working Capital Credit Facility for Import (KMKI/ Deferred Import Guarantee (PJI) I* on 27 June 2014 with credit limit amounting to USD 54,250,000 (*discover* KMKI USD 43,250,000 and *uncover* KMKI USD 11,000,000). The loan is due on 9 February 2016. The loan bear interest at rates ranging from 6% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to USD 41,733,039 and USD 41,314,332 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively.
- e. *Based on extension Working Capital Credit Facility for Import (KMKI)/Deferred Import Guarantee (PJI) II* on 27 June 2014 with credit limit amounting to USD 21,300,000. The loan is due on 9 February 2016. The loan bear interest at rates ranging from 6% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to (USD 17,021) and (USD 23,586) as of 30 June 2015 and 31 December 2014.
- f. *Bank Guarantee Facility* with credit limit amounting to Rp 25,000,000,000 and availability is from 9 February 2014 until 9 February 2016. The provision is 0.5% from the value of the Bank Guarantee used.
- g. *Standby Letter of Credit Facility* with credit limit amounting to USD 2,400,000 and available until 9 February 2016.
- h. *Trade Line (TL) Facility* with credit limit amounting to USD 12,000,000 and available until 9 February 2016.
- i. *Commercial Line/Credit Line Facility* with credit limit amounting to USD 12,000,000 and available until 9 February 2016.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman bank No. R.II.130-ADK/DKR/2014 tanggal 27 Juni 2014: (Lanjutan)

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap Perusahaan dan jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan (Catatan 7, 9 dan 13).

Jaminan personal atas utang bank jangka panjang akan dialihkan kepada Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan.

Pada tanggal 16 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) II dengan pagu kredit sebesar Rp 254.748.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian mesin- mesin, pembangunan pembangkit tenaga listrik, pembangunan tambahan gedung pabrik, pengembangan sistem informasi manajemen, serta menyediakan fasilitas jaminan impor (*sight L/C* maupun *usance L/C*) dalam rangka pembelian impor mesin dan peralatan dengan pagu kredit sebesar Rp 195.500.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas KI II. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai dengan 12% pada tahun 2013.

Pada April 2014, Perusahaan melunasi pinjaman ini sebesar Rp 45.021.146.384.

Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi (KI) III dengan pagu kredit sebesar Rp 103.200.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai dengan 11% per tahun pada tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi.

Pada April 2014, Perusahaan melunasi pinjaman ini sebesar Rp 67.145.703.425.

- b. Kredit Investasi (KI) IV dengan pagu kredit sebesar Rp 288.700.000.000 dan fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan pagu kredit sebesar Rp 266.000.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas KI IV. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga pinjaman tersebut berkisar antara 9% sampai dengan 11% per tahun pada tahun 2014. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan Departemen Spinning VI dan untuk jaminan impor. Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan Perubahan terhadap perjanjian kredit KI IV.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)

Based on extension agreement bank loan No. R.II.130-ADK/DKR/2014 dated 27 June 2014: (Continued)

The above loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, fixed assets and the personal guarantee of H.M. Lukminto (deceased) and Iwan Setiawan (Notes 7, 9 and 13).

Personal guarantee for long-term bank loan will be transfer to Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan.

On 16 January 2008, the Company obtained Investment Credit (KI) facilities term II with credit limit amounting to Rp 254,748,000,000 which were used in financing the purchase of machinery, development of power plant, development of additional factory building, improvement of management information system, and providing deferred import guarantee facility, (*sight L/C* and *usance L/C*) in the importation of machines and equipment with credit limit amounting to Rp 195,500,000,000 which is a sub-line from KI II facility. The loan from the facilities was due on 31 December 2014. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 12% in 2013.

In April 2014, the Company paid of this loan amounting to Rp 45,021,146,384.

On 15 April 2011, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Facility (KI) III with credit limit amounting to Rp 103,200,000,000. The loan is due on 31 December 2017. The loan bears interest at rates ranging from 9% to 11% per year in 2014. This facility is used to finance the purchase of machinery to increase production efficiency.

In April 2014, the Company paid off this loan amounting to Rp 67,145,703,425.

- b. Investment Credit Facility (KI) IV with credit limit amounting to Rp 288,700,000,000 and Deferred Import Guarantee (PJI) facility with credit limit amounting to Rp 266,000,000,000 which is a sub-line from KI IV facility. The loan is due on 31 December 2017. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11% in 2014. The loan is used to finance the construction of the Spinning Department VI and to cover imports. On 1 August 2012, the Company entered into an Addendum of Credit Agreement for KI IV.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)

PT Bank Rakvat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)

Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

On 15 April 2011, the Company obtained the following credit facilities: (Continued)

Pada April 2014, Perusahaan melunasi pinjaman ini sebesar Rp 45.021.146.384.

In April 2014, the Company paid of this loan amounting to Rp 45,021,146,384.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2012. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 223.828.826.138 (setara dengan USD 18.363.182). Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp 57.740.000.000.

The credit limit has been fully utilized as of 31 December 2012. The outstanding loan as of 31 December 2013 amounted to Rp 223,828,826,138 (equivalent to USD 18,363,182). In 2013, the Company made repayments of this loan amounting to Rp 57,740,000,000.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

On 1 August 2012, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Kredit Investasi (KI) V dengan pagu kredit sebesar Rp 53.700.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 1 Agustus 2018. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin digital printing dan TFO (Two for One Twister).

- a. Investment Credit Facility (KI) V with credit limit amounting to Rp 53,700,000,000. The facility is available until 1 August 2018. The loan from the facility will bears interest at the rate of 9.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility will be used to finance the purchase of TFO (Two for One Twister) and digital printing machinery.

Tidak terdapat penarikan fasilitas ini sampai dengan 30 Juni 2015.

There has been no drawing from this facility as of 30 June 2015.

- b. Kredit Investasi (KI) VI dengan pagu kredit sebesar Rp 6.800.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembangunan gudang.

- b. Investment Credit Facility (KI) VI with credit limit amounting to Rp 6,800,000,000. The loan is due on 1 August 2015. The loan bears interest at the rate of 9.5% per year, to be reviewed at anytime in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for building construction.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Mei 2013. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2013, sebesar Rp 6.744.817.232 (setara dengan USD 553.353). Tidak terdapat pembayaran untuk pinjaman ini pada tahun 2013.

The credit limit had been fully utilized as of 31 May 2013. The outstanding loan as of 31 December 2013 amounted to Rp 6,744,817,232 (equivalent to USD 553,353). There has been no repayment of this loan in 2013.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.101 KC/VII/ADK/PK/06/2015 pada tanggal 25 Juni 2015 dengan jumlah plafond sebesar USD 52.380.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo sampai 25 Juni 2017. Tingkat suku bunga kredit sebesar 2,64% per tahun dan suku bunga keterlambatan pembayaran sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku.

Based on Credit Aggrement No. B-101 KC/VII/ADK/PK/06/2015 the amount of plafond is USD 52,380,000. This loan will be due in 25 June 2017. Interest rates by credit 2.64% per year and interest rates the delay in payment of 50% on interests rate prevailing.

Jaminan fasilitas ini adalah deposito senilai USD 52.500.000.

Collateral for credit facilities is deposits worth USD 52,500,000.

Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar dan USD 52.380.000 dan nihil pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The outstanding loan amounted to USD 52,380,000 and nil as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 24 Juni 2011, SPD dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Pebruari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I (KAB-I) *Non-revolving* sebesar USD 15.000.000 dan fasilitas KAB-II *Non-revolving* sebesar USD 5.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KAB-IV *Non-revolving* sebesar Rp 123.500.000.000 dan fasilitas KAB-V *Non-revolving* sebesar Rp 19.000.000.000. Fasilitas tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu lima tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar Danamon Prime Rate, yang berkisar antara 6,5% sampai dengan 11,5% pada 2013.

On 24 June 2011, SPD and Danamon entered into a credit agreement. Based on the latest amendment dated 6 February 2013, the Company obtained Installment Loan I (KAB-I) *Non-revolving* facility amounting to USD 15,000,000 and KAB-II *Non-revolving* facility amounting to USD 5,000,000. Moreover, the Company also obtained KAB-IV *Non-revolving* facility amounting to Rp 123,500,000,000 and KAB-V *Non-revolving* facility amounting to Rp 19,000,000,000. The facilities are valid for periods of five years. Loans bear interest at the annual rates of Danamon Prime Rate, which ranged from 6.5% to 11.5% in 2013.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, Perusahaan diharuskan memberikan jaminan kepada Danamon dengan rincian sebagai berikut:

In connection with the facilities, the Company is required to provide collateral to Danamon with the following details:

- Jaminan personal dari Alm. H.M. Lukminto, Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto sebesar nilai fasilitas.
- 100% saham Perusahaan.
- Piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan.
- Aset tetap Perusahaan senilai Rp 880.400.000.000 yang terdiri dari tanah, bangunan, serta mesin dan peralatan.

- Personal guarantees from H.M. Lukminto (deceased), Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto equal to the total facility amount.
- 100% of the Company's shares.
- Trade receivables and inventories owned by the Company.
- The Company's fixed assets amounting to Rp 880,400,000,000 which consist of land, building, and machinery and equipment

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

Under the loan agreements with Danamon, the Company must maintain certain financial ratios:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali
- Rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) maksimal 3,50 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran pinjaman pokok utang dan bunga (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 1,30 kali.

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times
- Ratio of debt to earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) at the maximum of 3.50 times
- Ratio of EBITDA to financing payment of principal and interest (*Debt Service Coverage Ratio*) at the minimum of 1.30 times.

Pinjaman tersebut dilunasi tanggal 28 April 2014.

The loan has been paid on 28 April 2014.

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

20. MEDIUM-TERM NOTES

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 35 tanggal 14 November 2014, PT Sri Rejeki Isman mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah /*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun.

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No. 35 dated 14 November 2014, PT Sri Rejeki Isman issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting USD 30,000,000. MTN will due on 27 October 2017 with bears interest at the annual rate of 6%.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

20. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aktiva tetap milik Perusahaan milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/ exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets of the Company owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negative terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada)
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijamin tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the guarantees that:*
 - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

20. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diijinkan sebagai berikut:
- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal Agen Pemantau menyetujui permohonan Penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada Pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan Agen Pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian; atau
- ii. Dapat dipenuhi resiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the guarantees that: (Continued)*

- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding kelanjutan debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN Holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*
- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and / or issuing debt in any form, except:*
- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle Amount Due by the Agreement; or*
- ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali: (Lanjutan)
 - iii. Hutang dan letter of credit dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Hutang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2014 (tidak di audit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan review auditor independen;
 - v. *Subordinative loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Anak Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan Penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai anggaran dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

20. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and / or issuing debt in any form, except: (Continued)*
 - iii. *Debt and letter of credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2014 (not audited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinative loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the Agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the public-owned company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid up capital of the Company.*
- i. *As a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance statutes.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the article of association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:

- i. Memelihara perbandingan antara Aset lancar dengan Hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
- ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 60% (enam puluh persen)
- iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

20. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

k. Fulfilling financial obligations:

- i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2: 1 (two to one)
- ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 60% (sixty percent)
- iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

21. WESEL BAYAR - NETO

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") berbunga 9% yang akan jatuh tempo pada tahun 2019 dengan nilai pokok keseluruhan sebesar USD 270.000.000. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar akan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun sejak tanggal 24 Oktober 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 24 April 2014.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

Sebelum tanggal penerbitan, GL akan membuat *Interest Reserve Account* di Singapura pada Citibank, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, Penerbit akan mendepositkan melalui *Interest Reserve Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran satu kali bunga tengah tahunan wesel bayar pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Interest Reserve Account* pada tanggal jatuh tempo wesel bayar akan digunakan untuk pembayaran bunga, dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada.

21. NOTES PAYABLE - NET

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued 9% guaranteed senior notes due 2019 (the "Notes") with aggregate principal amount of USD 270,000,000. The Notes will mature on 24 April 2019. The Notes will bear interest from and including 24 October 2014 at the rate of 9% per annum, payable every 24 April and 24 October of each year, commencing on 24 April 2014.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

Prior to the Original Issue Date, GL will establish an *Interest Reserve Account* in Singapore with Citibank, Singapore Branch. On the *Escrow Release Date*, the Issuer will deposit into the *Debt Service Accrual Account* an amount in cash equal to the amount of one (1) semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the *Interest Reserve Account* on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes, and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan Kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 109.00% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran, dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 24 April 2017 dan 2018 dengan harga penukaran setara dengan 104,5% dan 102,25% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

21. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the Net Cash Proceeds of one or more sales of Common Stock of the Company in an Equity Offering at a redemption price of 109.00% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any)
- b. At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the Applicable Premium as of the redemption date, and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 24 April 2017 and 2018 at a redemption price equal to 104.5% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a Change of Control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of redemption.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of, and accrued and unpaid interest (if any) to, the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

21. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium, if any, and interest on, and all other amounts payable under, the Notes.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

22. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 30 June 2015 and 31 December 2014 represented accrued salaries.

23. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang Perusahaan kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha. Utang ini terutama terdiri dari uang muka penjualan.

23. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties. These liabilities mainly consist of sales advances.

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Deviden	7.417.279	-	Dividend
Sparepart	702.929	112.858	Sparepart
Kimia	627.111	60.676	Chemical
PT Kapas Agung	124.194	124.194	PT Kapas Agung
Uang muka penjualan	-	222.722	Sales advances
Lain-lain	1.003.868	398.999	Others
Jumlah utang lancar lainnya	9.875.381	919.449	Total other current liabilities

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada bulan Januari hingga Maret 2013, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT BCA Finance. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo dari 14 Januari 2017 hingga 12 Maret 2017. Utang tersebut dikenakan bunga adalah 4,75%. Saldo terutang atas utang tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 2.672.780.764 (setara dengan USD 200.480) dan Rp 3.429.078.278 (setara dengan USD 275.650).

24. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On January until March 2013, the Company entered into lease agreement with PT BCA Finance covering vehicles with lease term of 5 (five) years up to from 14 January 2017 until 12 March 2017. The obligation under finance lease bears interest at 4.75%. The outstanding obligation under finance lease as of 30 June 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp 2,672,780,764 (equivalent to USD 200,480) and Rp 3,429,078,278 (equivalent to USD 275,650).

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

24. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (Continued)

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo dari 27 Maret 2015 hingga 27 Maret 2020. Utang tersebut dikenakan bunga adalah 5%. Saldo terutang atas utang tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar USD 9.557.023.

On March 2015, the Company entered into lease agreement with PT SMFL Leasing Indonesia covering vehicles with lease term of 5 (five) years up to from 27 March 2015 until 27 March 2020. The obligation under finance lease bears interest at 5%. The outstanding obligation under finance lease as of 30 June 2015 amounted to USD 9,557,023.

Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The detail of the obligation under finance lease as 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	2.400.369	145.561	<i>Mature in less than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	8.573.351	159.905	<i>Mature in more than 1 year</i>
Jumlah pembayaran minimum	10.973.720	305.466	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: jumlah beban bunga di masa yang akan datang	(1.216.217)	(29.816)	<i>Less: total future interest charges</i>
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	9.757.503	275.650	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.950.088	124.549	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	7.807.415	151.101	<i>Non-current portion</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan	9.757.503	275.650	<i>Total obligation under finance lease</i>

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan mesin dalam sewa pembiayaan (Catatan 13). Berdasarkan perjanjian sewa, selama masa sewa, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau mentransfer hak atau kewajiban berdasarkan perjanjian sewa, atau setiap sewa yang di buat atau yang dimaksudkan di dalamnya atau setiap hak atas aset yang disewakan tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

This obligation under finance lease is secured by the machinery under finance lease (Note 13). Based on the lease agreement, during the lease term, the Company is not permitted to sell, assign or transfer any rights or obligations under the lease agreement, or any lease created or contemplated therein or any rights to the leased assets without prior written consent from the lessor.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Project-Unit-Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 6 Agustus 2015.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the period ended 30 June 2015, 31 December 2014 and 2013 based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Project-Unit-Credit" method based on its reports dated 6 August 2015.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

	Perusahaan/Company			
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2013 (Diaudit/ Audited)	
Tingkat diskonto	8,42%	8,21%	8,9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
	Entitas anak/Subsidiaries			
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2013 (Diaudit/ Audited)	
Tingkat diskonto	8,56%	8,45%	9,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	249.814	250.522	Current service cost
Biaya bunga	345.841	325.986	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	595.655	576.508	Employee benefit expense

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan, adalah sebagai berikut:		Changes in the present value of defined benefits obligations are, as follows:
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2012	9.993.428	Defined benefits obligations as of 31 December 2012
Biaya bunga	805.151	Interest service
Biaya jasa kini	244.597	Current service cost
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	(3.118.017)	Actuarial loss on benefit obligation
Efek translasi	(743.253)	Translation effect
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2013	7.181.906	Defined benefits obligations as of 31 December 2013
Biaya bunga	696.190	Interest service
Biaya jasa kini	258.181	Current service cost
Pembayaran imbalan	(51.186)	Benefit paid
Keuntungan aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	474.985	Actuarial gain on benefit obligation
Efek translasi	(92.201)	Translation effect
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2014	8.467.875	Defined benefits obligations as of 31 December 2014
Biaya bunga	471.209	Interest service
Biaya jasa kini	124.446	Current service cost
Pembayaran imbalan	(55.382)	Benefit paid
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	(225.599)	Actuarial loss on benefit obligation
Efek translasi	(240.270)	Translation effect
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2015	<u>8.542.279</u>	Defined benefits obligation as of 30 June 2015

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2013 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	8.467.875	7.181.906	9.993.428	Beginning balance
Efek translasi	(240.270)	(92.201)	(743.253)	Translation effect
Beban periode berjalan (Rugi) laba aktuarial	595.655 (225.599)	954.371 474.985	1.049.748 (3.118.017)	Provision in the current period Actuarial (losses) gain
Pembayaran manfaat	(55.382)	(51.186)	-	Benefit paid
Saldo akhir	<u>8.542.279</u>	<u>8.467.875</u>	<u>7.181.906</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of 30 June 2015, 31 December 2014 and 2013 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora is, as follows:

30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/		Jumlah/ Total	Shareholders
	Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,07%	83.804.454	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Prudential Life Assurance	1.454.390.100	7,82%	11.691.238	Prudential Life Assurance
Alm. H.M. Lukminto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.880.000	0,05%	71.383	H.M. Lukminto (deceased) Public (each below 5%)
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	6.704.343.900	36,06%	53.893.440	Cummulative translation adjustment
	-	-	2.790.451	
J u m l a h	18.592.888.040	100,00%	152.250.966	T o t a l

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 21 Maret 2014, notaris Ninoek Poernomo, S.H., kepemilikan saham Perusahaan sebesar 0,05% atas nama Alm. H.M. Lukminto telah dialihkan kepada ahli waris.

Based on Notarial Deed No. 135 dated 21 March 2014 notary of Ninoek Poernomo, S.H., ownership of 0.05% shares of the Company on behalf of H.M. Lukminto (deceased) have been transferred to the heirs.

Sampai dengan dikeluarkan-nya laporan ini, PT Adimitra Jasa Korpora belum membagi saham atas nama Alm. H.M. Lukminto kepada ahli waris nya.

Until the date of this report, PT Adimitra Jasa Korpora not yet divide their capital stock on behalf H.M. Lukminto (deceased).

30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/Unaudited)				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/		Jumlah/ Total	Shareholders
	Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0279%	41.638	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	5.949	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	740.000	0,0040%	5.949	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	5.949	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	740.000	0,0040%	5.949	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	5.949	Margaret Imelda Lukminto
J u m l a h	8.880.000	0,05%	71.383	T o t a l

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013
berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora,
Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

The composition of share capital of the Company as of
30 June 2015, 31 December 2014 and 2013 based on
the records maintained by the Shares Register,
PT Adimitra Jasa Korpora is, as follows: (Continued)

31 Desember/December 2014 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,07%	83.804.454	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)	
Alm. H.M. Lukminto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.880.000	0,05%	71.383	H.M. Lukminto (deceased) Public (each below 5%)	
Penjabaran mata uang pelaporan	8.158.734.000	43,88%	65.584.678	Cummulative translation adjustment	
	-	-	2.790.451		
J u m l a h	18.592.888.040	100,00%	152.250.966	T o t a l	

31 Desember/December 2013 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,07%	83.804.454	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)	
Alm. H.M. Lukminto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.880.000	0,05%	71.383	H.M. Lukminto (deceased) Public (each below 5%)	
Penjabaran mata uang pelaporan	8.158.734.000	43,88%	65.584.678	Cummulative translation adjustment	
	-	-	13.343.184		
J u m l a h	18.592.888.040	100,00%	162.803.699	T o t a l	

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Februari 2013 yang diaktakan melalui akta notaris No. 14 tanggal 5 Februari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pengalihan 332.386.000 saham milik Alm. H.M. Lukminto kepada PT Busana Indah Makmur.
- Pengakuan uang muka setoran modal dari Alm. H.M. Lukminto sebesar Rp 446.430.213.390 sebagaimana juga telah dinyatakan dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Februari 2013 yang terpisah.
- Pengalihan hak atas saham hasil konversi uang muka setoran modal menjadi saham sebesar Rp 446.430.213.390 dari Alm. H.M. Lukminto kepada PT Busana Indah Makmur.
- Penerbitan saham hasil konversi uang muka setoran modal sebesar Rp 446.430.213.390 kepada PT Busana Indah Makmur.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 736.430.213.000 sebagai akibat dari penerbitan 446.430.213 saham kepada PT Busana Indah Makmur.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10.04978 tanggal 15 Februari 2013.

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 18 Februari 2013 yang diaktakan melalui akta notaris No. 47 tanggal 18 Februari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Kapitalisasi nilai tambahan modal disetor sebesar Rp 80.110.591.926 menjadi 801.105.910 saham baru dengan total nominal saham sebesar Rp 80.110.591.000
- Membagikan dan menerbitkan saham baru tersebut kepada pemegang saham yaitu Estrada Trading Limited, Alm. H.M. Lukminto dan PT Busana Indah Makmur.
- Estrada Trading Limited dan Alm. H.M. Lukminto mengalihkan bagian mereka atas saham baru tersebut kepada PT Busana Indah Makmur.
- Kapitalisasi saham sebesar Rp 482.748.000.000 dalam bentuk 4.827.480.000 saham baru.
- Peningkatan modal dasar menjadi Rp 5.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 1.299.288.804.000 sebagai akibat dari penerbitan 5.628.585.910 saham baru.

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on a shareholders' circular resolution dated 4 February 2013 which was covered by notarial deed No. 14 dated 5 February 2013 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- Transfer of 332,386,000 shares from H.M. Lukminto (deceased) to PT Busana Indah Makmur.
- Recognition of advances for shares subscription from H.M. Lukminto (deceased) amounting to Rp 446,430,213,390 as also set out in a separate shareholders' circular resolution dated 4 February 2013.
- Transfer of right to receive new shares from the conversion of advances for shares subscription of H.M. Lukminto (deceased) amounting to Rp 446,430,213,390 from H.M. Lukminto (deceased) to PT Busana Indah Makmur.
- Issuance of shares from the conversion of advances for shares subscription of H.M. Lukminto (deceased) amounting to Rp 446,430,213,390 to PT Busana Indah Makmur.
- Increase in the issued and fully paid share capital to Rp 736,430,213,000 as a result of the above issuance of 446,430,213 shares to PT Busana Indah Makmur.

The changes in Company's issued and fully paid shares has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10.04978 dated 15 February 2013.

Based on shareholders' circular resolution dated 18 February 2013 which was covered by notarial deed No. 47 dated 18 February 2013 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- Capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 80,110,591,926 into 801,105,910 new shares with total par value amounting to Rp 80,110,591,000.
- Issued and distribute the new shares to Estrada Trading Limited, H.M. Lukminto (deceased) and PT Busana Indah Makmur.
- Estrada Trading Limited and H.M. Lukminto (deceased) transfer their share of these new shares to PT Busana Indah Makmur.
- Share capitalization amounting to Rp 482,748,000,000 in the form of 4,827,480,000 new shares.
- Increase in the authorized share capital to Rp 5,000,000,000,000 and increase in the issued and fully paid share capital to Rp 1,299,288,804,000 as a result of issuance of 5,628,585,910 new shares.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-07832.AH.01.02 tanggal 21 Pebruari 2013.

Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 22 Pebruari 2013 yang diaktakan melalui akta No. 252 tanggal 22 Pebruari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013, yang diaktakan melalui akta notaris No. 29 tanggal 4 Maret 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- Untuk menerbitkan saham dalam simpanan dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berikut sebagai akibat dari penyajian yang telah memperoleh esvpersetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09035.AH.01.02 tanggal 26 Pebruari 2013.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham tanggal 1 Maret 2013 yang diaktakan dengan akta notaris No. 3 pada tanggal yang sama dari Aryanti Artisari, S.H., nama PT Busana Indah Makmur telah berubah menjadi PT Huddleston Indonesia.

Huddleston Enterprises Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas dari Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

26. SHARE CAPITAL (Continued)

The amendment to the Company's Articles of Association as a result of disclosure above was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07832.AH.01.02 dated 21 February 2013.

Based on shareholders' circular resolution dated 22 February 2013 which was covered by notarial deed No. 252 dated 22 February 2013 as amended through a shareholders' circular resolution dated 4 March 2013, which was covered by notarial deed No. 29 dated 4 March 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:

- The Company's plan to conduct an IPO of its shares to the public and to list them on the Indonesia Stock Exchange and to change the status of the Company from a Limited Liability Company to Public Company.
- The change of the Company's name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- The issuance of the Company's shares to the public through the IPO as much as 5,600,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.
- Amendment the Company's Articles of Association for the IPO of the Company's shares to the public in accordance with prevailing laws and regulations.
- The change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.

The amendment to the Company's Articles of Association as a result of disclosure above was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09035.AH.01.02 dated 26 February 2013.

Based on a shareholders' resolution dated 1 March 2013 which covered by notarial deed No. 3 of Aryanti Artisari, S.H., at the same date, the name of PT Busana Indah Makmur was changed to PT Huddleston Indonesia.

Huddleston Enterprises Pte. Ltd. is the majority shareholders of the Company as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively (unaudited).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2013 (Diaudit/ Audited)	
Agio saham	64.320.289	64.320.289	64.320.289	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)	(49.602.468)	Premium on shares capital Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)	(4.345.774)	Share issuance costs related to IPO
Efek penjabaran mata uang pelaporan per 30 September 2015	100.253	100.253	13.354	Effect completion of financial statement as 30 September 2015
Neto	10.472.300	10.472.300	10.385.401	Net

Agio saham berasal dari penawaran umum kepada masyarakat sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 26).

The details of additional paid-in capital - net as of 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

The premium on share capital arose from the IPO of the Company's amounted 5,600,000,000 shares (Note 26).

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto Entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the shares of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group.

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des/Dec 2014 (Diaudit/ Audited)	31 Des/Dec 2013 (Diaudit/ Audited)	
PT Sinar Pantja Djaja	17.400	20.805	11.220	PT Sinar Pantja Djaja

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertununan
- Finishing kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's operating segments:

The original interim financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 Juni 2015 (Tidak diaudit)	Pemintalan/ <u>Spinning</u>	Pertenuan/ <u>Weaving</u>	Finishing kain/ <u>Finishing</u>	Konveksi/ <u>Garment</u>	Jumlah segmen/ <u>Segment total</u>	30 June 2015 (Unaudited)
Penjualan	157.934.579	58.747.554	82.830.603	62.631.638	362.144.374	Sales
Penjualan yang disaling hapuskan dengan pembelian terkait	(988.560)	(8.360.641)	-	-	(9.349.201)	Sales for offset with related purchase
Penjualan neto	156.946.019	50.386.913	82.830.603	62.631.638	352.795.173	Net sales
Laba bruto	20.196.335	10.279.258	21.962.174	21.337.031	73.774.798	Gross profit
Laba sebelum pajak					34.786.546	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(4.691.216)	Income tax expense
Laba periode berjalan					<u>30.095.330</u>	Income for the period
Aset segmen	158.434.463	50.864.772	83.616.151	63.225.624	356.141.010	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>418.562.363</u>	Unallocated assets
Jumlah asset					<u>774.703.373</u>	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>516.192.960</u>	Unallocated liabilites
Jumlah liabilitas					<u>516.192.960</u>	Total liabilities
Informasi segmen Lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	-	-	14.400.718	-	14.400.718	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					<u>-</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran Modal					<u>14.400.718</u>	Total capital expenditure
Penyusutan	3.753.407	1.205.017	1.980.917	1.497.853	8.437.194	Deprecatioan
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					<u>130.959</u>	Unallocated deprectioan
Jumlah penyusutan					<u>8.568.153</u>	Total depreciation

The original interim financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	Pemintalan/ <u>Spinning</u>	Pertenuan/ <u>Weaving</u>	Finishing kain/ <u>Finishing</u>	Konveksi/ <u>Garment</u>	Jumlah segmen/ <u>Segment total</u>	30 June 2014 (Unaudited)
Penjualan	125.349.657	52.225.385	68.303.312	32.009.122	277.887.476	Sales
Penjualan yang disaling hapuskan dengan pembelian terkait	(10.604.775)	(4.010.624)	(6.550.582)	-	(21.165.981)	Sales for offset with related purchase
Penjualan neto	114.744.882	48.214.761	61.752.730	32.009.122	256.721.495	Net sales
Laba bruto	15.018.979	7.948.748	15.318.139	9.871.840	48.157.706	Gross profit
Laba sebelum pajak					15.699.834	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(2.978.890)	Income tax expense
Laba periode berjalan					<u>12.720.944</u>	Income for the period
Aset segmen	182.917.804	57.113.027	54.933.885	30.280.313	325.245.029	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>269.415.717</u>	Unallocated assets
Jumlah asset					<u>594.660.746</u>	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>392.459.430</u>	Unallocated liabilites
Jumlah liabilitas					<u>392.459.430</u>	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	9.079.134	2.834.808	2.726.646	1.502.965	16.143.553	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					<u>616.470</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					<u>16.760.023</u>	Total capital expenditure
Penyusutan	4.343.079	1.356.054	1.304.314	718.956	7.722.403	Deprecatioan
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					<u>334.351</u>	Unallocated deprectioan
Jumlah penyusutan					<u>8.056.754</u>	Total depreciation

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/ For six-month period ended		
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Domestik	180.366.900	118.951.452	Domestic
Luar negeri:			Overseas:
Asia	115.334.578	80.989.700	Asia
Eropa	25.146.010	40.530.223	Europe
Amerika serikat dan Amerika latin	20.381.180	12.274.105	United States of America and South America
Uni Emirat Arab dan Afrika	9.968.757	3.976.015	United Arab Emirates and Africa
Australia	1.597.748	-	Australia
Penjualan neto	352.795.173	256.721.495	Net sales

30. PENJUALAN

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/ For six-month period ended		
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Ekspor			Export
Benang	71.122.883	79.200.424	Yarn
Kain jadi	21.680.514	35.428.894	Fabric
Pakaian jadi	40.255.296	18.785.725	Garment
Kain mentah	39.369.580	4.355.000	Greige
Lokal			Local
Benang	86.811.696	46.149.232	Yarn
Kain jadi	37.067.040	32.874.418	Fabric
Pakaian jadi	42.575.307	13.223.397	Garment
Kain mentah	23.262.058	47.870.386	Greige
Jumlah penjualan	362.144.374	277.887.476	Total sales
Dikurangi penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(9.349.201)	(21.165.981)	Less sales for offset with related purchase
Penjualan neto	352.795.173	256.721.495	Net sales

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan.

For the six-month period ended 30 June 2015 and 2014, there is no aggregate sales to related parties exceeding 10% of sales before offsetting.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/ For six-month period ended		
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bahan baku yang digunakan	238.305.541	155.919.019	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	12.138.546	12.443.343	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung			Factory overhead
Listrik dan air	15.644.841	14.145.967	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 13)	8.437.194	7.926.662	Depreciation (Note 13)
Penggunaan suku cadang	2.865.231	1.143.196	Sparepart usage
Penggunaan bahan bakar	2.227.221	2.305.600	Fuel consumption
Biaya impor	824.695	1.632.821	Import cost
Ongkos angkut	132.870	383.624	Freight and loading
Asuransi bangunan pabrik	407.702	330.647	Factory building insurance
Lain-lain	2.050.565	1.860.721	Others
Jumlah biaya produksi tidak langsung	32.590.319	29.729.238	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	283.034.406	198.091.600	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Saldo awal periode	49.941.572	57.589.182	At beginning of period
Saldo akhir periode	(56.695.470)	(43.762.272)	At end of period
Beban pokok produksi	276.280.508	211.918.510	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Saldo awal periode	19.268.105	15.299.839	At beginning of period
Saldo akhir periode	(16.528.238)	(18.654.560)	At end of period
Beban pokok penjualan neto	279.020.375	208.563.789	Net cost of goods sold

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari pembelian sebelum dihapuskan sebagai berikut (Catatan 12):

Aggregate purchases, before offsetting with related parties exceeding 10% of purchases in the six-month period ended 30 June 2015 and 2014 were made to the following (Note 12):

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/ For six-month period ended		
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	-	39.434.226	PT Sari Warna Asli Textile Industry
Persentase terhadap pembelian sebelum disalinghapuskan	-	13,18%	Percentage to purchases before offsetting

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/ For six-month period ended		
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya pengangkutan	5.272.048	3.057.265	Delivery expense
Komisi	532.286	623.172	Commission
Perjalanan dinas	417.989	599.706	Business travelling
Asuransi ekspor	77.358	87.901	Export insurance
Telekomunikasi	41.948	46.382	Telecommunication
Pemasaran	953	133	Marketing
Lain-lain	858.730	1.164.784	Others
Jumlah beban penjualan	7.201.312	5.579.343	Total selling expenses

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/ For six-month period ended		
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji, upah dan tunjangan	3.174.117	3.582.534	Salaries, wages and allowances
Pajak	3.106.530	684.477	Taxes
Pengembangan usaha	1.401.255	250.400	Business development
Jamuan	639.382	302.472	Entertainment
Jasa professional	536.140	566.275	Professional fee
Perbaikan dan perawatan	208.319	339.722	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 13)	130.959	130.096	Depreciation (Note 13)
Telepon, listrik dan air	87.719	44.725	Telephone, electricity and water
Sumbangan	80.448	30.462	Donations
Perijinan dan lisensi	64.637	264.715	Permit and licenses
Lain-lain	917.260	611.009	Other
Jumlah beban umum dan administrasi	10.346.766	6.806.887	Total general and administration expenses

34. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

34. OTHER OPERATING INCOME

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas.

Other operating income mainly arose from sales of scrap.

35. RUGI SELISIH KURS

35. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

	Untuk periode enam bulan yang berakhir/ For six-month period ended		
	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rugi selisih kurs - Neto	(4.415.121)	(7.992.777)	Loss forex exchanges - Net

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

	30 Juni/June 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/June 2014 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>30.356.810</u>	<u>22.990.318</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2s)	<u>18.592.888.040</u>	<u>18.592.888.040</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,0016</u>	<u>0,0012</u>

36. EARNINGS PER SHARE

Comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity

Weight average number of shares outstanding (Note 2s)

Basic earning per share for the period attributable to owners of the parent entity

37. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Pada RUPS tersebut menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 5,38 per lembar saham tahun buku 2014 atau setara dengan USD 8.002.379 (setara dengan Rp 100.029.737.655). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni dan 30 Juli 2015.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba bersih komprehensif atau sebesar USD 8.951.342.

Pada tanggal 9 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Pada RUPS tersebut menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 2 per lembar saham tahun buku 2013 atau setara dengan Rp 37.185.776.080. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2014.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 10% dari laba bersih atau sebesar Rp 30.960.261.391.

37. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

On 29 June 2015, the Company's shareholders held their Annual General Meeting (AGM). This AGM approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend pertaining to book year 2014 in the amount of Rp 5.38 per share or equivalent to approximately USD 8,002,379 (equivalent to Rp 100,029,737,655). The dividend was paid in 29 June and 30 July 2015.*
- b. Appropriation of retained earnings amounting 20% from other comprehensive income or equivalent to USD 8,951,342.*

On 9 June 2014, the Company's shareholders held their Annual General Meeting (AGM). This AGM approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend pertaining to book year 2013 in the amount of Rp 2 per share or equivalent to approximately Rp 37,185,776,080. The dividend was paid in 18 July 2014.*
- b. Appropriation of retained earnings amounting 10% from net income or equivalent to Rp 30,960,261,391.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2015 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 June 2015 and their Rupiah equivalents covered using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

<u>Penjelasan</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents</u>	<u>Description</u>
Aset moneter:			Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR 18.639.844.176 EUR 13.902 CNY 15.306	1.398.251 15.557 2.504	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR 522.511.160.853 EUR 3.058.535	39.192.250 3.422.811	Trade receivables
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	IDR 59.078.904.852	4.431.361	Non-trade receivables from related parties
Sub-jumlah		48.462.734	Sub-total
Liabilitas moneter:			Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR 9.451.614.744 EUR 30.472 JPY 5.753	708.942 34.101 4.702	Trade payables
Utang lancar lainnya	IDR 13.601.215.103	1.020.193	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 79.993.935.496	6.000.145	Short-term loans
Utang bank jangka panjang	IDR 550.784.007.354	41.312.932	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	IDR 2.672.780.764	200.480	Obligation under finance lease
Sub-jumlah		49.281.495	Sub-total
Liabilitas neto		(818.761)	Net liabilities

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2015 and 31 December 2014:

	30 Juni/June 2015		31 Desember/December 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	93.072.431	93.072.431	81.604.263	81.604.263	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto					Trade receivables, net
Pihak ketiga	130.837.511	130.837.511	97.638.418	97.638.418	Third parties
Pihak berelasi	19.451.230	19.451.230	31.601.261	31.601.261	Related parties
Aset lancar lainnya	4.225.538	4.225.538	1.265.090	1.265.090	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	247.586.710	247.586.710	212.109.032	212.109.032	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Piutang non usaha dari pihak berelasi	4.431.361	4.431.361	7.007.510	7.007.510	Non-trade receivables from related parties
Penyertaan saham	27.561	27.561	27.561	27.561	Investments in shares
Jumlah aset keuangan tidak lancar	4.458.922	4.458.922	7.035.071	7.035.071	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	252.045.632	252.045.632	219.144.103	219.144.103	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	12.516.494	12.516.494	31.674.477	31.674.477	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	12.041.044	12.041.044	15.408.105	15.408.105	Third parties
Pihak berelasi	2.070.625	2.070.625	3.213.255	3.213.255	Related parties
Beban akrual	2.806.207	2.806.207	3.757.082	3.757.082	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	9.875.381	9.875.381	919.449	919.449	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54.567	54.567	512.867	512.867	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu periode:					Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	1.950.088	1.950.088	124.549	124.549	Obligation under finance lease
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	41.314.406	41.314.406	55.609.784	55.609.784	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu periode:					Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	135.408.949	135.408.949	82.974.215	82.974.215	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.807.415	7.807.415	151.101	151.101	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	Medium-Term Notes
Wesel bayar	271.831.213	271.831.213	271.154.492	271.154.492	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	445.047.577	445.047.577	384.279.808	384.279.808	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	486.361.983	486.361.983	439.889.592	439.889.592	Total financial liabilities

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban akrual dan utang lancar lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari aset tidak lancar lainnya-kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (tidak lancar) dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current assets-restricted cash, long-term bank loans, obligation under finance lease and other payables (non-current) with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments carried at amounts other than fair value*

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares of stock) are measured at cost.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

a. Risk management

The Company and its Subsidiary's principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Company and its Subsidiaries have various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk management (Continued)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 2.239.627

As of 30 June 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended 30 June 2015 would have been USD 2,239,627 lower/higher.

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly Indonesian Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama IDR dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly IDR and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk management (Continued)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Foreign currency risk (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 1.091.552, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

As of 30 June 2015, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the period ended 30 June 2015 would have been USD 1,091,552 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder is invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2015.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the statements of financial position as of 30 June 2015.

Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Kas dan setara kas	93.072.431
Piutang usaha	
Pihak ketiga	130.837.511
Pihak berelasi	19.451.230
Aset lancar lainnya	4.181.816
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	4.431.361

Loans and receivables:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other current assets
Non-trade receivables

Jumlah 251.974.349

Total

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar USD 96.715.065 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of 30 June 2015, trade receivables of USD 96,715,065 were not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar USD 6.635.062 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of 30 June 2015, trade receivables of USD 6,635,062 were past due but not impaired.

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As of 30 June 2015, trade receivables of USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 1-5 tahun/ <i>Within 1-5 year</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 year</i>	
Utang bank jangka panjang	135.408.949	-	-	135.408.949	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	12.516.494	12.516.494	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	14.111.669	14.111.669	-	-	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54.567	54.567	-	-	Short-term employee benefit liability
Utang sewa pembiayaan	9.757.503	1.950.088	7.807.415	-	Obligation under finance lease
Jumlah	171.849.182	28.632.818	7.807.415	135.408.949	Total

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Manajemen Modal

b. Capital management

Modal termasuk utang jangka panjang dan ekuitas.

Capital includes long-term debts and equity.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 30 June 2015 and 31 December 2014.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 17 Maret 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja debitur. Penggunaan fasilitas untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin debitur yang bukan merupakan investasi baru adalah diperbolehkan. Sub limit fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 17.000.000.

- a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan. Komisi pembukaan adalah 0,1% per kwartal dan minimal USD 55. Biaya perubahan (perubahan minor) adalah USD 55. Biaya teleks adalah USD 35. Bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah Best Lending Rate (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang Indonesia Rupiah. Komisi pembukaan 0,10% per kwartal, minimal USD 55. Komisi atas akseptasi adalah 0,25% per kwartal, minimal USD 75. Biaya perubahan (perubahan minor) adalah USD 55 dan biaya teleks USD 35. Bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah Best Lending Rate (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- c. Pinjaman Impor. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah Best Lending Rate (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- d. Pembiayaan Piutang. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai piutang milik debitur terhadap para pembeli produknya, termasuk penjualan ekspor dan local. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan hutang fasilitas kredit berdokumen/kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk/ pinjaman impor. Jangka waktu pembiayaan maksimal 60 hari dari tanggal pencairan dilakukan. Total jangka waktu kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk/pinjaman impor tidak dapat melebihi 180 harian. Bunga diskonto akan diperhitungkan secara 5,75% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Komisi diskonto USD 25, tetap untuk setiap transaksi.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On 17 March 2015, the company obtained credit facility used to finance Working Capital needs of the debtor. Utilization for purchases of spareparts and other equipment of the borrower's machineries excluding new investment are allowed. The sub limits under this facility cannot exceed USD 17,000,000.

- a. Documentary Credit Facility. Bill of exchange tenor is sight. Opening commission 0.1% per quarter, with a minimum of USD 55. Amendment fee (minor amendment) is USD 55. Telex fee is USD 35. Interest in transit will be a charged on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year, but subject to fluctuation at the bank's direction).
- b. Usance Payable at Sight (UPAS). Bill of exchange tenor maximum 180 days. This facility is also available in IDR currency. Opening commission is 0.10% per quarter, minimal USD 55. Acceptance commission is 0.25% per quarter, minimum USD 75. Amendment fee (minor amendment) is USD 55 and telex fee USD 35. Interest in transit will be a charged on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year, but subject to fluctuation at the bank's direction).
- c. Clean Import Loan. Loan tenor is maximum 180 days from the due date of the relevant bill. This facility only to retire documentary credit only. Interest on the clean import loan will be charged only on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year, but subject to fluctuation at the bank's direction).
- d. Receivable Financing. The purpose of this facility is to finance borrower's receivables due from its buyer, including local and export sales. This facility to retire documentary credit/usance paid at sight/clean import loan. Financing tenor maximum 60 days as from the loan disbursment. Total tenor of usance paid at sight/clean impor loan cannot exceed 180 days. Discount interest will be calculated on a daily basis at 5.75% per year bellow the Bank's Best Lending (BL1) (currently 11.227% per year but subject to fluctuation at the bank's discretion). Discounting commission USD 25 flat per transaction.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

On 19 March 2015, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Kredit Multi Fasilitas. Kredit Multi Fasilitas ini meliputi Sight/Usance/UPAS L/C/TR maksimal USD 30.000.000, SKBDN atas unjuk/berjangka maksimal USD 10.000.000, dan negosiasi/diskonto dengan kondisi khusus maksimal USD 5.000.000. Kredit Multi Fasilitas ini sebesar USD 30.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 9 November 2015. Tingkat bunga UPAS adalah LIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun, tingkat bunga TR adalah LIBOR 1 bulan + 4% per tahun, tingkat bunga wesel ekspor adalah LIBOR 1 bulan + 1,50% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku dan bahan penunjang (kimia, spareparts, auxiliary/ bahan penunjang lainnya).
- b. Fasilitas *Forward Line (Tod, Tom, Spot dan Forward)*. Jumlah kredit fasilitas adalah USD 2.500.000 (perpanjangan). Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan 9 November 2015. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *hedging* transaksi ekspor/impor dan kebutuhan operasional debitor.

- a. *Multi Credit Facilities*. *Multi Credit Facilities* include *Sight/Usance L/C UPAS/TR/maximum of USD 30,000,000, top performance/SKBDN futures maximum USD 10,000,000, and negotiation/ discount rate with special conditions a maximum of USD 5,000,000. Multi credit facility amounting to USD 30,000,000. The facility is available up to 9 November 2015. The interest rate of UPAS is LIBOR 1 month + 2.75% per year, the interest rate of TR is LIBOR 1 month + 4% interest rate per year, wesel export LIBOR 1 month + 1.50% per year. This facility is used to finance the purchase of raw materials and ancillary materials (chemical, spareparts, other supporting materials/auxiliary).*

- b. *Facilities Forward Line (Tod, Tom, Spot and Forward)*. *The amount of credit facilities are USD 2,500,000 (an extension). This credit facility is available up to 9 November 2015. This facility is used for finance export/import transactions hedging and operational needs of the debtor.*

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah tanah dan bangunan proyek Spinning XI dengan LT/LB 38.659 m²/ ±14.000 m², mesin dan peralatan Spinning XI, persediaan sebesar Rp 130 M, dan piutang dagang sebesar Rp 93,13 M. Agunan tambahan yang akan diserahkan adalah tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII, LT/LB ±27.419 m²/± 16.800 m², piutang dagang/persediaan yang ada/dimiliki dan yang akan ada/dimiliki minimal Rp 80 M.

The facility is collateral for the land and the building of projects Spinning XI with LT/LB 38,659 m²/±14,000 m², engine and equipment Spinning XI, inventories amounting to Rp 130 M, and trade receivable amounting to Rp 93.13 M. Additional Collateral to be submitted is of land and factory building Spinning VIII, LT/LB ±27,419 m²/16,800 m² trade receivable, inventories of existing/owned and that there will be minimal owned Rp 80 M.

Wesel Bayar

Notes Payables

Perusahaan berencana menerbitkan sebesar-besarnya USD 420.000.000 Notes Global melalui Golden Legacy Pte. Ltd. ("Golden Legacy"), dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, dimana sebesar-besarnya USD 270.000.000 akan digunakan untuk menukar Notes yang dimiliki oleh Golden Legacy. Sehubungan dengan hal tersebut Perusahaan akan meminta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diadakan pada tanggal 2 September 2015.

The Company is considering issuing up to USD 420,000,000 principal amount of Global Notes through Golden Legacy Pte. Ltd. ("Golden Legacy"), its wholly-owned Subsidiary, up to USD 270,000,000 of which may be issued in exchange for Golden Legacy's existing notes. In this regard, the Company will seek shareholder approval at the General Meeting Extraordinary Shareholders which will be held on 2 September 2015.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	30 Juni/June 2015	30 Juni/June 2014	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	9.557.022	-	<i>Addition to fixed assets under Lease agreement</i>
Reklasifikasi dari utang bank jangka pendek ke jangka panjang	-	89.633.864	<i>Reclassification from short-term to long-term bank loans</i>
Biaya jasa penerbitan wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar yang dibayarkan oleh penjamin emisi efek	-	5.231.715	<i>Notes payable issuance costs deducted from the net proceeds of the Notes remitted by the underwrites</i>

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 28 Juli 2015, notaris Leolin Jayayanti, S.H., mengenai perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan, khususnya dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); susunan pemegang saham Perusahaan menjadi: PT Huddleston Indonesia sebesar Rp 10.425.274.040 dan masyarakat sebesar Rp 8.167.614.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0960078 dan No. AHU.AH.01.03-0960079 tanggal 27 Agustus 2015.

Based on Notarial Deed No. 59 dated 28 July 2015 notary of Leolin Jayayanti, S.H., about changes of the Articles of Association of the Company, in particular to comply with the regulations of the Financial Services Authority; for shareholder will be: PT Huddleston Indonesia amounted Rp 10,425,274,040 and public amounted Rp 8,167,614,000. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0960078 and No. AHU.AH.01.03-0960079 No. 27 August 2015.